

Katalog/Catalog : 1102001.7305

KABUPATEN TAKALAR DALAM ANGKA

Takalar Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAKALAR**



KABUPATEN TAKALAR DALAM ANGKA

Takalar Regency in Figures

2020

KABUPATEN TAKALAR DALAM ANGKA
Takalar Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-7128

No. Publikasi/*Publication Number*: 73050.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.7305

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 260 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Takalar

BPS-Statistics of Takalar Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Takalar

BPS-Statistics of Takalar Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

www.google.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Takalar/*BPS-Statistics of Takalar Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

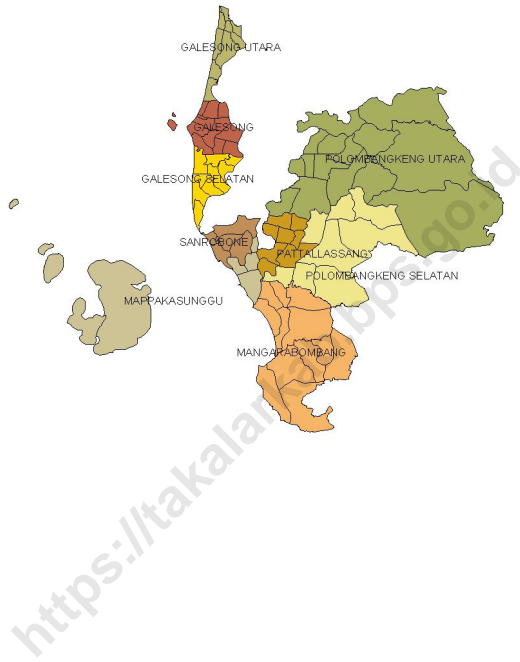
CV. BILAL JAYA MANDIRI

Sebagian ilustrasi bersumber dari www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN TAKALAR
MAP OF TAKALAR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TAKALAR
CHIEF STATISTICIAN OF TAKALAR REGENCY



Abd. HARIS, SE.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Takalar Dalam Angka 2020 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan Dinas/Instansi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Takalar.

Jadwal terbit publikasi Kabupaten Takalar Dalam Angka 2020 lebih cepat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dalam rangka percepatan penyediaan data untuk perencanaan pembangunan, publikasi ini akan terbit dalam dua edisi yaitu edisi bulan Februari 2020 dan edisi bulan April 2020. Publikasi Kabupaten Takalar Dalam Angka 2020 Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan yang terbit pada bulan Februari lalu memuat tabel-tabel pokok (Kor). Versi lengkap penyajian data Kabupaten Takalar Dalam Angka 2020 dimuat pada terbitan edisi bulan ini April 2020.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Takalar, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Takalar

Abd. Haris, SE.



PREFACE

Takalar Regency in Figures 2020 is an annual publication series that presents various types of data sourced from BPS and other Departments/Agencies. This publication contains a general description of the geographical and climatic conditions, governance, and the development of socio-demographic and economic conditions in Takalar Regency.

The schedule for publication of Takalar Regency in Figures 2020 is faster than in previous years. In order to accelerate the provision of data for development planning, this publication will be published in two editions namely the February 2020 edition and the April 2020 edition. Publication of Takalar Regency in Figures 2020 Delivering Data to Inform Development Planning published in February contains the main tables. The full version data presentation of Takalar Regency in Figures 2020 will be published in the April 2020 issue.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcome.

*Takalar, April 2020
Chief Statistician of
Takalar Regency*

Abd. Haris, SE.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	121
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	167
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	177
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	191
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	201
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	209
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	219
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	229
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	251

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi dan Geofisika, 2019 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Takalar Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Takalar Regency 2019</i>	23
--	---	----

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Takalar Regency, December 2018 dan December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Takalar Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Takalar Regency, December 2018 and December 2019</i>	28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Takalar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Takalar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Takalar Regency, 2019 47
- 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Population by Sex and Subdistrict in Takalar Regency, 2019..... 50
- 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Population by Age Group and Sex in Takalar Regency, 2019..... 51
- 3.1.4 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2017 – 2019
Number of Household by Subdistrict in Takalar Regency, 2017 – 2019 . 52
- 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Population by School Age Group and Sex in Takalar Regency, 2019..... 53

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Takalar Regency, 2019 54

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Takalar Regency, 2019.....</i>	55
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Takalar Regency, 2019</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Takalar Regency, 2019</i>	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Total Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Takalar Regency, 2019</i>	59
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	76

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	92
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Takalar Regency, 2014– 2019</i>	95
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Takalar Regency, 2018 and 2019</i>	100
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Takalar Regency, 2018 and 2019</i>	101
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Takalar Regency, 2014–2019</i>	102

4.2.2	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Takalar Regency, 2019</i>	106
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Takalar Regency, 2019 .</i>	109
4.2.4	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Takalar Regency, 2019.....</i>	110
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	111
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Takalar Regency, 2019.....</i>	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Takalar Regency, 2019 ..</i>	114
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Takalar Regency, 2011–2018</i>	115

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Takalar, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Takalar Regency, 2012–2019</i>	118
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Takalar, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Takalar Regency, 2012–2019</i>	119

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY***

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2018 and 2019</i>	132
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	135
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2016–2019</i>	138
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2016–2019</i>	139

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2018 and 2019</i>	110	140
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (kg), 2018 and 2019</i>		142
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2016–2019</i>		144
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (kg), 2016–2019</i>		145
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2018 and 2019</i>		146
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (stalks), 2018 and 2019</i>		148
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2016–2019</i>		150
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Takalar Regency (stalks), 2016–2019</i>		151

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	152
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Takalar, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2016–2019.....</i>	155
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Takalar Regency (ha), 2018 dan 2019.....</i>	156
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Takalar Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	160
5.3	PERIKANAN FISHERY	
5.3.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan di Kabupaten Takalar, 2018 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Type of Captures in Takalar Regency, 2018.....</i>	164
5.3.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Komoditas Utama di Kabupaten Takalar, 2018 <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Main Commodity in Takalar Regency, 2018.....</i>	165

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Takalar, 2015-2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Takalar Regency, 2015-2019</i>	174
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Takalar, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Type in Takalar Regency, 2015–2019</i>	175
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	176
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Takalar Regency, 2016–2019.</i>	184
7.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Takalar, 2015–2019 <i>Number of Hotel and Other Accomodations in Takalar Regency, 2015–2019</i>	185
7.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Takalar Regency, 2019</i>	186
7.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Takalar (hari), 2019 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Takalar Regency (day), 2019</i>	187
7.5	Banyaknya Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Room Number of Visitors Stay by Month in Takalar Regency, 2019</i>	188

7.6	Nama Wisma/Penginapan, Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Name of Hotel and Number of Rooms and Beds in Takalar Regency, 2019</i>	189
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Takalar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Takalar Regency (km), 2017–2019</i>	197
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Takalar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Takalar Regency (km), 2017–2019</i>	198
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Takalar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Takalar Regency (km), 2017–2019</i>	199
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Takalar Regency, 2016–2019</i>	200
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Takalar Regency, 2016–2019</i>	206

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	207
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Takalar Regency, 2018 and 2019</i>	215
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Takalar Regency, 2018 and 2019</i>	216
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Takalar Regency, 2018 and 2019</i>	217
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Takalar, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Takalar Regency, 2016–2019</i>	224
11.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Takalar, 2016–2019 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Takalar Regency, 2016–2019</i>	225
11.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	226
11.4	Banyaknya SIUP Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of SIUP by Company and Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	227

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Takalar Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	241
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	243
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Takalar Regency, 2015–2019</i>	245
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (percent), 2016–2019</i>	247
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Takalar Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	249
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Takalar Regency (billion rupiahs), 2015–2019....</i>	250

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019</i>	256
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019</i>	257
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019</i>	258
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015–2019</i>	259
13.5	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Life Expetancy at Birth by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015–2019</i>	260

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Percentage of Area by Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	6
1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Takalar Regency, 2019</i>	7
2.1 Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Village and Urban Village by District in Takalar Regency, 2019</i>	20
2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar, 2019 <i>Percentage of Civil Servant by Educational Attainment under Regional Government Office of Takalar Regency, 2019</i>	21
3.1 Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Population Distribution by Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	45
3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019</i>	46
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Schools in Takalar Regency, 2019</i>	74
4.2 Jumlah Siswa Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Pupils in Takalar Regency, 2019</i>	75
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2019 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2019</i>	130

5.2	Produksi Buah–Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2019</i>	131
6.1	Jumlah Air Yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar (m ³), 2019 <i>Number of Distributed Water by Subdistrict in Takalar Regency (m³), 2019</i>	172
6.2	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Customers of PDAM by Subdistrict in Takalar Regency, 2019</i>	173
7.1	Banyaknya Kamar Menurut Penginapan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Rooms by Accomodations in Takalar Regency, 2019</i>	182
7.2	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Room Occupancy Rate of Hotels in Takalar Regency, 2019</i>	183
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Takalar, 2017 – 2019 <i>Length of Roads by Road Condition in Takalar Regency, 2017 – 2019</i>	196
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Takalar Regency, 2019</i>	205
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Takalar Regency, 2019</i>	213

10.2	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2019 <i>Percentage of Expenditures Per Capita Per Month in Takalar Regency, 2019</i>	214
11.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Takalar, 2017–2018 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Takalar Regency, 2017–2018</i>	223
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2016 – 2019 <i>Gross Regional Domestic Product of Takalar Regency (billion rupiahs), 2016 – 2019</i>	239
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (persen), 2015 – 2019 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (percent), 2015 – 2019</i>	240
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2018-2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2018-2019</i>	254
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2019</i>	255

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

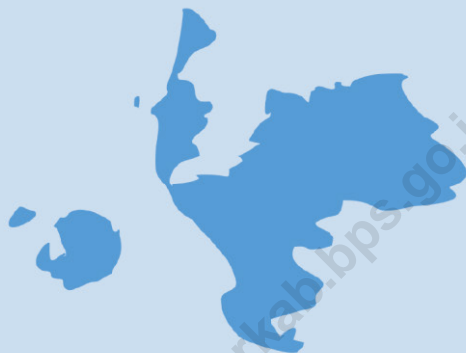
DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/people	292 983	295 892	298 688
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,04	0,99	0,94
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	66,38	66,64	67,01
Harapan Lama Sekolah/ Expected Years of Schooling	%	12,21	12,22	12,25
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	64,37	65,39	63,21
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,93	3,88	4,13
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	26,99	26,57	25,93
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	9,24	8,98	8,70
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	65,48	66,07	66,94
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	8 559,00	9 324,82 ^x	10 157,35 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	7,37	6,66 ^x	6,87 ^{xx}
Laju implisit dari PDRB/u /Implicit Growth of GRDP	%	2,85	2,14 ^x	1,92 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	29,213	31,514 ^x	34,006 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



LUAS WILAYAH KABUPATEN TAKALAR 566,51 KM²

Secara astronomis, Kabupaten Takalar terletak antara 5°30' - 5°38' Lintang Selatan dan 119°22' - 119°39' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Takalar memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Gowa, Timur – Kabupaten Gowa dan Jeneponto, Barat dan Selatan – Laut Flores dan Selat Makassar

INFORMASI

POLOMBANGKENG SELATAN

Memiliki puncak tertinggi di Kabupaten Takalar dengan tinggi mencapai 64 meter diatas permukaan air laut



Curah hujan tertinggi sebesar 693 mm³ pada bulan Januari
Hari hujan terlama sebanyak 19 hari pada bulan Januari

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten Takalar. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah. Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS*

menjadi kekayaan BPS.

on the data richness aspect.

<https://takalarkab.bps.go.id>

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Takalar terletak antara 5°30' – 5°38' Lintang Selatan dan 119°22' – 119°39' Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografis, Kabupaten Takalar memiliki batas – batas: di sebelah timur, berbatasan Kabupaten Gowa dan Jeneponto. Di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Gowa. Sedangkan di sebelah barat dan selatan dibatasi oleh Selat Makassar dan Laut Flores.

Kabupaten Takalar terdiri dari 100 desa/kelurahan yang terletak di 9 kecamatan.

Luas Wilayah Kabupaten Takalar tercatat 566,51 km². Jarak ibukota Kabupaten Takalar dengan ibukota Propinsi Sulawesi Selatan mencapai 45 km yang melalui Kabupaten Gowa.

DESCRIPTION

Astronomically, Takalar is located between 5°3' – 5°38' South Latitude, and 119°22' – 119°39' East Longitude.

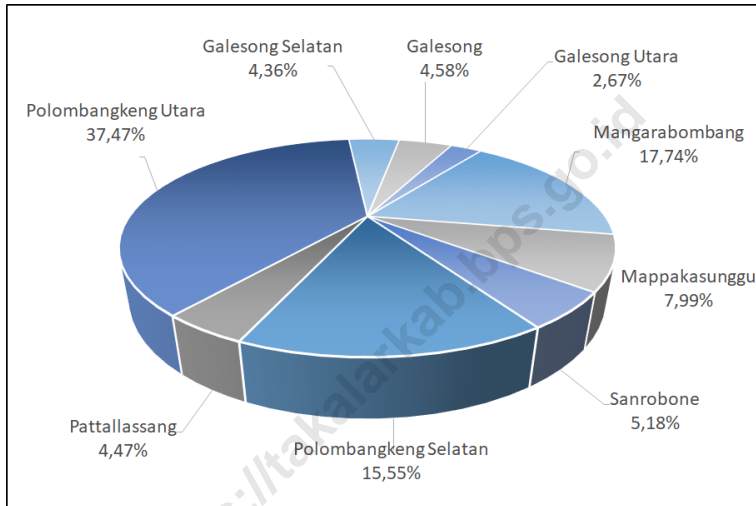
In terms of geographic position, Takalar has boundaries as follows: in eastern side, its boundaries by Gowa and Jeneponto Regency. The Boundary in northern side is Gowa Regency, and in western and southern are Makassar Strait and Flores Sea.

Takalar has 100 villages/urban villages spreading over 9 subdistricts.

The area of the Takalar Regency is 566,51 km². The distance between capital of Takalar Regency and capital of Sulawesi Selatan Province is about 45 km reach from Gowa.

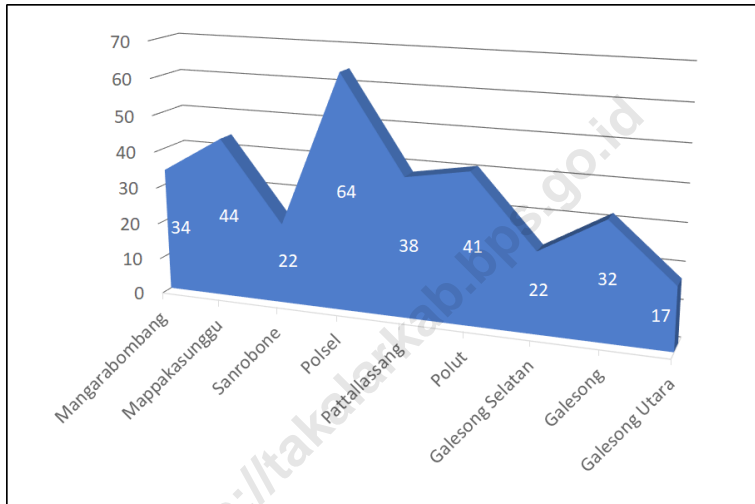
Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Percentage of Area by Subdistrict in Takalar Regency, 2019



Gambar 1.2
Figures

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di
Kabupaten Takalar, 2019**
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Takalar
Regency, 2019*



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Takalar Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mangarabombang	Mangadu	100,50
Mappakasunggu	Cilallang	45,27
Sanrobone	Sanrobone	29,36
Polombangkeng Selatan	Bulukunyi	88,07
Pattallassang	Pattallassang	25,31
Polombangkeng Utara	Palleko	212,25
Galesong Selatan	Bonto Kassi	24,71
Galesong	Galesong Kota	25,93
Galesong Utara	Bonto Lebang	15,11
Takalar	Pattallassang	566,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Mangarabombang	17,74	2
Mappakasunggu	7,99	10
Sanrobone	5,18	0
Polombangkeng Selatan	15,55	0
Pattallassang	4,47	0
Polombangkeng Utara	37,47	0
Galesong Selatan	4,36	0
Galesong	4,58	1
Galesong Utara	2,67	0
Takalar	100,00	13

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar/*Statistics of Takalar Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital of Takalar Regency by Subdistrict in Takalar Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Mangarabombang	34	7
Mappakasunggu	44	5
Sanrobone	22	7
Polombangkeng Selatan	64	11
Pattalassang	38	0
Polombangkeng Utara	41	9
Galesong Selatan	22	15
Galesong	32	19
Galesong Utara	17	25
Takalar		98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar/Statistics of Takalar Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30,1	24,3	26,7
Februari/February	30,8	24,1	26,9
Maret/March	30,5	24,2	27,0
April/April	31,8	24,9	27,9
Mei/May	32,0	24,7	28,0
Juni/June	31,1	23,6	27,0
Juli/July	31,8	22,2	26,7
Agustus/August	32,9	22,6	27,2
September/September	33,5	22,9	28,0
Oktober/October	34,3	23,6	28,9
November/November	33,7	24,4	28,6
Desember/December	31,8	24,9	27,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	...	5	1011,3	...
Februari/ <i>February</i>	...	4	1012,6	...
Maret/ <i>March</i>	...	4	1011,5	...
April/ <i>April</i>	...	3	1010,7	...
Mei/ <i>May</i>	...	3	1011,5	...
Juni/ <i>June</i>	...	3	1011,3	...
Juli/ <i>July</i>	...	4	1012,3	...
Agustus/ <i>August</i>	...	4	1012,4	...
September/ <i>September</i>	...	4	1013,2	...
Oktober/ <i>October</i>	...	4	1011,3	...
November/ <i>November</i>	...	4	1011,1	...
Desember/ <i>December</i>	...	4	1010,6	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	693	19	37
Februari/February	245	12	59
Maret/March	262	14	57
April/April	148	11	60
Mei/May	54	5	79
Juni/June	42	3	70
Juli/July	-	-	87
Agustus/August	-	-	97
September/September	-	-	97
Oktober/October	-	-	97
November/November	41	3	88
Desember/December	313	15	12

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Sulawesi Selatan/ *Sulawesi Selatan Province of Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

PEMERINTAHAN

Government

PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH



2.110

Laki-laki

3.067

Perempuan



JUMLAH PNS MENURUT GOLONGAN

1

26

Pegawai Negeri Sipil

2

662

Pegawai Negeri Sipil

3

2.835

Pegawai Negeri Sipil

4

1.654

Pegawai Negeri Sipil

Jumlah ini merupakan Pegawai Negeri Sipil untuk instansi/dinas Pemerintah Daerah.
Jumlah ini tidak termasuk PNS untuk instansi vertikal di bawah Pemerintah Pusat.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah).
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan
1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
 2. *Kelurahan is division of administrarive areas in Indonesia under the sub-district. Kelurahan is led by a kelurahan head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality and responsible to the sub-district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years*

lima tahun.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Takalar terdiri dari bupati, wakil bupati, pejabat legislatif, sekretaris daerah, sekretaris dewan, dan pemerintah kecamatan serta desa/kelurahan.</p> | <p>4. <i>The government structure of Takalar Regency consists of regent, vice regent, legislative officers, regional secretary, parliament secretary, subdistrict and village government.</i></p> |
| <p>5. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah adalah realisasi/perhitungan APBD Daerah pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>5. <i>Actual revenue and expenditure of Regional Government is the realization/regional budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>6. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>7. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>7. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>8. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>8. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION**

Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 29 Tahun 1959 (LN Nomor 74 Tahun 1959) tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi Selatan.

The formation of Takalar Regency officially was established under the law number 29 of 1959 (LN Number 74 of 1959) about the establishment of regions level II in South Sulawesi.

Dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Takalar No. 7 Tahun 1990 menetapkan Tanggal 10 Pebruari sebagai Hari Jadi Kabupaten Takalar.

Based on Regional Regulation (Perda) Kabupaten Takalar Number 7 of 1990, February 10th was set as Takalar's Day.

Secara administrasi, Kabupaten Takalar terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan, 76 desa dan 24 kelurahan.

Administratively, Takalar Regency consist of 9 district, 76 villages, and 24 urban villages.

Anggota DPRD Kabupaten Takalar berjumlah 30 kursi/anggota.

Number of local parliament of Takalar Regency has 30 members.

Jumlah PNS yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar sebanyak 5.177 orang, dengan komposisi laki-laki 2.110 orang (41,24%) dan perempuan 3.067 orang (58,76%).

The number of civil servants in the regional government of Takalar has reached as many as 5.177 people, with the composition of the 2.110 males (41,24%) and 3.067 females (58,76%).

Apabila dilihat dari golongan kepangkatan, maka yang paling dominan adalah PNS dengan golongan III, yakni sebanyak 54,76 persen.

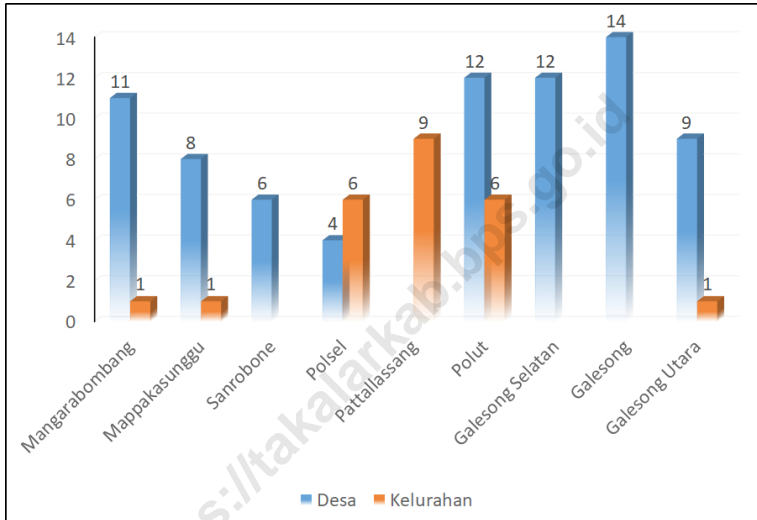
When viewed from the class rank, then the most dominant is a civil servant with a category III, i.e. as many as 54,76 percent.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar didominasi oleh mereka yang berpendidikan Sarjana. Angkanya sebanyak 80,79 persen.

The number of civil servants in the regional government of Takalar Regency apparently dominated by their scholar education. Score as many as 80,79 percent.

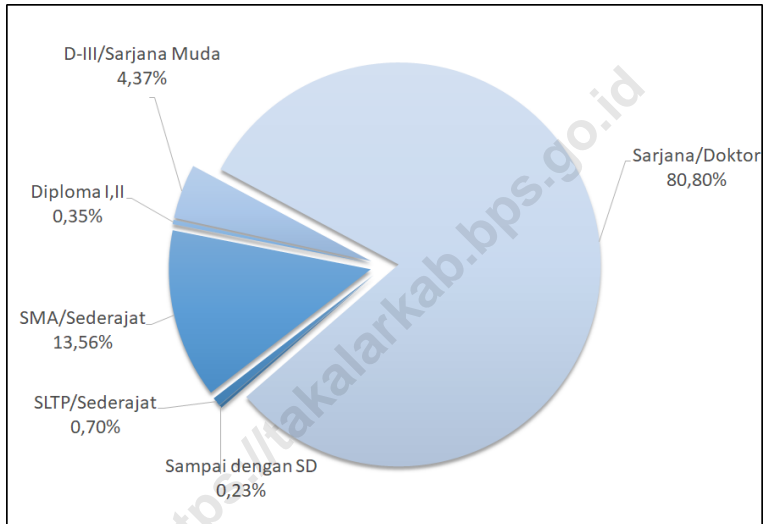
Gambar 2.1
Figures

Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Village and Urban Village by District in Takalar Regency, 2019



Gambar 2.2
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar, 2019
Percentage of Civil Servant by Educational Attainment under Regional Government Office of Takalar Regency, 20189



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Takalar Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang	12	12	12	12	12
Mappakasunggu	9	9	9	9	9
Sanrobone	6	6	6	6	6
Polombangkeng Selatan	10	10	10	10	10
Pattalassang	9	9	9	9	9
Polombangkeng Utara	18	18	18	18	18
Galesong Selatan	12	12	12	12	12
Galesong	14	14	14	14	14
Galesong Utara	10	10	10	10	10
Takalar	100	100	100	100	100

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Takalar Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	4	-	4
DEMOKRAT	-	1	1
GERINDRA	3	-	3
PKS	3	2	5
PERINDO	1	-	1
PPP	1	1	2
PAN	1	2	3
NASDEM	2	1	3
HANURA	1	1	2
PBB	2	-	2
PKB	2	-	2
PDI-P	2	-	2
Takalar	22	8	30

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Takalar/ *Parliament of Takalar Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Takalar Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	277	176	453
Eselon III/3rd Echelon	118	31	149
Eselon II/2nd Echelon	27	3	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	422	210	632

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	799	2 173	2 972
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	932	699	1 631
Struktural/Structural	379	195	574
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	255	165	420
Eselon III/3rd Echelon	100	28	128
Eselon II/2nd Echelon	24	2	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 110	3 067	5 177

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Takalar/*Regional Official Administration Board of Takalar Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Takalar Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	-	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	31	8	39
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	466	301	767
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	87	153	240
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	78	336	414
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 486	2 219	3 705
Jumlah/Total	2 163	3 017	5 180

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	12
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	-	-	36
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	-	-	702
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	18
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	-	-	226
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	-	-	4 183
Jumlah/Total	2 110	3 067	5 177

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Takalar/*Regional Official Administration Board of Takalar Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Takalar
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	10	3	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	1	14
Golongan I/Range I	24	4	28
5. II/A (Pengatur Muda)	55	11	66
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	156	100	256
7. II/C (Pengatur)	134	132	266
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	67	44	111
Golongan II/Range II	412	287	699
9. III/A (Penata Muda)	106	243	349
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	318	466	784
11. III/C (Penata)	311	464	775
12. III/D (Penata Tingkat I)	320	501	821
Golongan III/Range III	1 055	1 674	2 729
13. IV/A (Pembina)	296	445	741
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	348	597	945
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	9	37
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	1	1
Golongan IV/Range IV	672	1 052	1 724
Jumlah/Total	2 163	3 017	5 180

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	8	2	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	2	16
Golongan I/Range I	22	4	26
5. II/A (Pengatur Muda)	39	7	46
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	161	104	265
7. II/C (Pengatur)	119	129	248
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	59	44	103
Golongan II/Range II	378	284	662
9. III/A (Penata Muda)	155	349	504
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	307	443	750
11. III/C (Penata)	304	469	773
12. III/D (Penata Tingkat I)	312	496	808
Golongan III/Range III	1 078	1 757	2 835
13. IV/A (Pembina)	267	416	683
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	337	596	933
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	9	36
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	1	1
Golongan IV/Range IV	632	1 022	1 654
Jumlah/Total	2 110	3 067	5 177

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Takalar/*Regional Official Administration Board of Takalar Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Takalar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Takalar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	95 615 110,00	111 719 000,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	10 426 480,00	24 462 340,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	8 787 290,00	2 379 670,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	8 958 320,00	10 170 260,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	67 443 020,00	74 706 730,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	935 799 040,00	829 556 430,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	15 212 540,00	14 377 470,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	7 524 860,00	4 432 420,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	597 985 640,00	590 649 260,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	315 076 000,00	220 097 280,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	148 314 250,00	121 466 860,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	10 172 740,00	5 044 580,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		43 473 480,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	38 882 110,00	62 964 260,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	84 824 330,00	9 984 540,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	14 435 070,00	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 179 728 400,00	1 062 742 290,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	125 156 461,39	104 825 639,11
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	36 501 895,51	18 231 339,29
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	2 005 431,29	3 155 151,23
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	8 674 271,96	8 963 787,81
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	77 974 862,63	74 475 360,78
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	868 940 508,89	850 383 599,62
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	11 692 508,27	10 457 801,47
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	5 650 549,35	4 850 457,22
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	595 466 518,00	627 235 384,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	256 130 933,27	207 839 956,93
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	159 781 493,46	181 540 125,69
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	38 250 943,49	43 626 859,04
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	39 861 954,70	49 110 890,93
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	70 305 555,00	80 246 588,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	11 363 040,27	8 555 787,72
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	1 153 878 463,75	1 136 749 364,42

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Takalar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Takalar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	588 473 040,00	558 332 420,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	502 209 530,00	446 306 850,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	19 307 000,00	13 933 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	66 957 510,00	98 092 570,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	704 938 280,00	520 892 670,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	72 071 480,00	73 280 680,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	225 464 330,00	226 728 680,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	407 402 470,00	220 883 310,00
Jumlah/Total	1 293 411 320,00	1 079 225 090,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	594 033 535,75	677 416 819,59
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	433 783 532,91	521 049 887,95
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	23 747 307,34	7 863 760,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	136 252 695,50	148 503 171,64
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	250 000,00	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	518 260 759,06	445 505 637,52
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	80 209 755,59	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	260 237 792,38	248 254 215,52
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	177 813 211,09	197 251 422,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 112 294 294,81	1 122 922 457,11

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Provincial Government Survey*



143.674 LAKI-LAKI



155.014 PEREMPUAN



Pertumbuhan Penduduk tahun 2018 - 2019

Kabupaten Takalar sebesar **0,94 %**

Kepadatan Penduduk sebesar **527 jiwa per km²**



JUMLAH RUMAH TANGGA 68.929

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de factowas applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://takalarkab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Takalar berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 298.688 jiwa yang terdiri atas 143.674 jiwa penduduk laki-laki dan 155.014 jiwa penduduk perempuan.

Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019, penduduk Takalar mengalami pertumbuhan sebesar 0,94 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 93.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Takalar tahun 2019 mencapai 527 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 9 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Galesong Utara dengan kepadatan sebesar 2.694 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Polombangkeng Utara sebesar 239 jiwa/Km².

Pada tahun 2019, tingkat kesempatan kerja di Kabupaten Takalar mencapai 95,87 persen. Dengan begitu tingkat pengangguran terbuka (TPT) tercatat sebesar 4,13 persen.

Sementara itu, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Takalar selama tahun 2019 tercatat sebesar 63,21 persen.

DESCRIPTION

Takalar population based on population projections for 2019 were 298.688 people consisting of 143.674 inhabitants of the male and 155.014 female.

Based on population projections in 2019, the population growth of Takalar are 0,94 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 93.

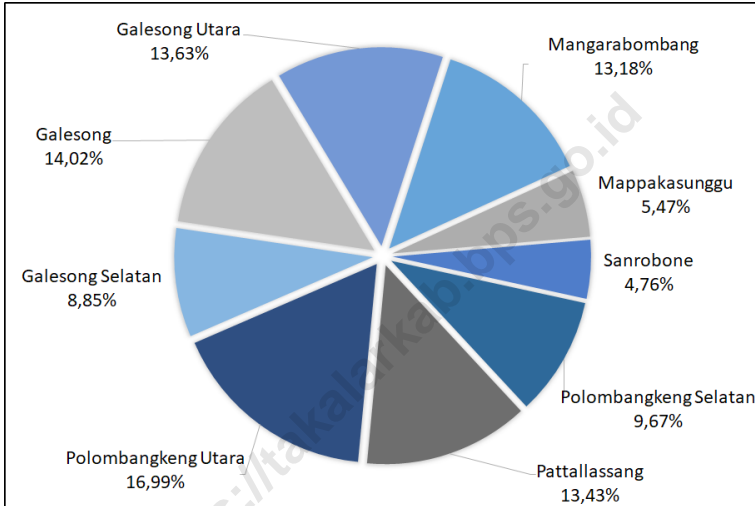
Population density of Takalar Regency in 2019 reached 527 people/km². Population density in 9 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Galesong Utara with the number of density are 2.694 people/km² and the lowest in Subdistrict Polombangkeng Utara with 239 people/km².

In 2019, the level of employment opportunities in Takalar Regency reached 95,87 percent. That way the open unemployment rate during the year 2019 was about 4,13 percent.

Meanwhile, labor force participation rate (TPAK) in Takalar Regency during the year 2019 was recorded at 63,21 percent

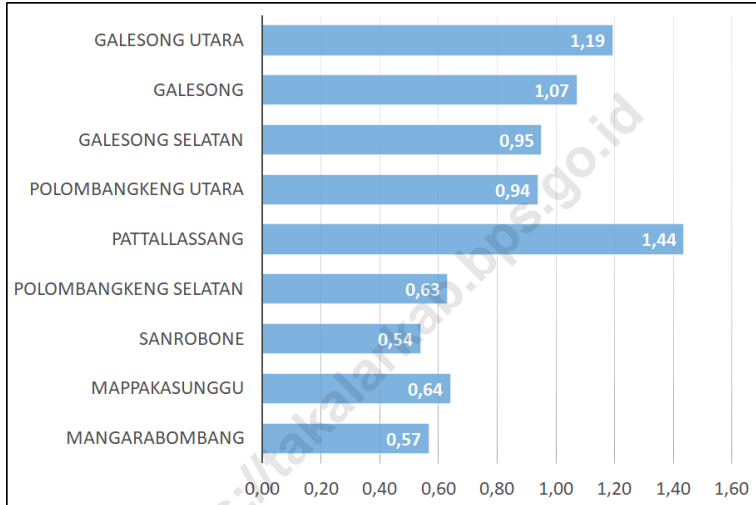
Gambar 3.1
Figures

Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Population Distribution by Subdistrict in Takalar Regency, 2019



Gambar 3.2
Figures

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan per Tahun 2018–2019
Annual Population Growth Rate (%) by Subdistrict in Takalar Regency 2018–2019



**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Mangarabombang	39 378	0,57
Mappakasunggu	16 343	0,64
Sanrobone	14 206	0,54
Polombangkeng Selatan	28 871	0,63
Pattallassang	40 119	1,44
Polombangkeng Utara	50 762	0,94
Galesong Selatan	26 443	0,95
Galesong	41 865	1,07
Galesong Utara	40 701	1,19
Takalar	298 688	0,94
Hasil Registrasi/Registration Result	292 790	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	298 688	0,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Mangarabombang	13,18	392
Mappakasunggu	5,47	361
Sanrobone	4,76	484
Polombangkeng Selatan	9,67	328
Pattallassang	13,43	1 585
Polombangkeng Utara	16,99	239
Galesong Selatan	8,85	1 070
Galesong	14,02	1 615
Galesong Utara	13,63	2 694
Takalar	100,00	527
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	517
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100,00	527

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Mangarabombang	92,32
Mappakasunggu	88,96
Sanrobone	89,49
Polombangkeng Selatan	88,59
Pattallassang	89,46
Polombangkeng Utara	94,34
Galesong Selatan	90,81
Galesong	97,71
Galesong Utara	96,09
Takalar	92,68
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	94,82
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	92,68

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar/*Population and Civil Registration Agency of Takalar Regency*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Population by Sex and Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	18 903	20 475	39 378
Mappakasunggu	7 694	8 649	16 343
Sanrobone	6 709	7 497	14 206
Polobangkeng Selatan	13 562	15 309	28 871
Pattallassang	18 944	21 175	40 119
Polobangkeng Utara	24 642	26 120	50 762
Galesong Selatan	12 585	13 858	26 443
Galesong	20 690	21 175	41 865
Galesong Utara	19 945	20 756	40 701
Takalar	143 674	155 014	298 688

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar/Population and Civil Registration Agency of Takalar Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Table 3.1.3 Population by Age Group and Sex in Takalar Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	13 842	13 217	27 059
5 – 9	13 666	13 301	26 967
10 – 14	13 066	12 533	25 599
15 – 19	13 726	12 713	26 439
20 – 24	12 866	12 559	25 425
25 – 29	11 056	12 069	23 125
30 – 34	10 296	11 627	21 923
35 – 39	9 759	11 351	21 110
40 – 44	9 824	11 290	21 114
45 – 49	9 621	10 602	20 223
50 – 54	8 292	9 233	17 525
55 – 59	5 738	6 663	12 401
60 – 64	4 295	5 337	9 632
65+	7 627	12 519	20 146
Takalar	143 674	155 014	298 688

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar/Population and Civil Registration Agency of Takalar Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2017 – 2019
Table 3.1.4 Number of Household by Subdistrict in Takalar Regency, 2017 – 2019

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	8 784	8 821	8 841
Mappakasunggu	3 700	3 739	3 772
Sanrobone	3 139	3 167	3 191
Polombangkeng Selatan	7 171	7 228	7 272
Pattallassang	9 040	9 188	9 325
Polombangkeng Utara	12 243	12 368	12 472
Galesong Selatan	5 742	5 799	5 847
Galesong	9 256	9 352	9 433
Galesong Utara	8 621	8 706	8 776
Takalar	67 696	68 368	68 929

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar/Population and Civil Registration Agency of Takalar Regency

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Population by School Age Group and Sex in Takalar Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	8 355	7 887	16 242
3 – 4	5 487	5 330	10 817
5 – 6	5 513	5 373	10 886
7 – 12	15 960	15 477	31 437
13 – 15	7 969	7 508	15 477
16 – 18	8 290	7 645	15 935
19 – 24	15 592	15 103	30 695
25+	76 508	90 691	167 199
Takalar	143 674	155 014	298 688

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar/Population and Civil Registration Agency of Takalar Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Takalar Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	87 895	51 057	138 952
Bekerja/ <i>Working</i>	84 591	48 620	133 211
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 304	2 437	5 741
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	15 715	65 154	80 869
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 322	7 708	14 030
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 672	53 120	55 792
Lainnya/ <i>Others</i>	6 721	4 326	11 047
Jumlah/Total	103 610	116 211	219 821

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Takalar, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Takalar Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	60 729	1 158	61 887	98,13
1	20 497	308	20 805	98,52
2	35 330	4 063	39 393	89,69
3	16 655	212	16 867	98,74
Jumlah/Total	133 211	5 741	138 952	95,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	42 469	104 356	59,30
1	18 371	39 176	53,11
2	17 500	56 893	69,24
3	2 529	19 396	86,96
Jumlah/Total	80 869	219 821	63,21

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Takalar Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 949	7 513	22 462
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	17 114	8 999	26 113
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 336	445	4 781
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	38 274	16 985	55 259
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5 940	3 475	9 415
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 978	11 203	15 181
Jumlah/Total	84 591	48 620	133 211

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Takalar Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	15 517	6 207	21 724
25 – 29	11 112	5 461	16 573
30 – 34	9 376	6 325	15 701
35 – 44	19 910	13 149	33 059
45 – 54	16 309	9 799	26 108
55 – 59	5 389	3 553	8 942
60+	6 978	4 126	11 104
Jumlah/Total	84 591	48 620	133 211

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Total Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Takalar Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 448	1 886	6 334
1 – 14	4 388	7 445	11 833
15 – 34	16 420	12 477	28 897
35+	59 335	26 812	86 147
Jumlah/Total	84 591	48 620	133 211

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

KEMISKINAN DI KABUPATEN TAKALAR



PERSENTASE

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Takalar sebesar 8,70%



Garis Kemiskinan di Kabupaten Takalar sebesar Rp.356.973,-



Jumlah Penduduk Miskin sekitar 25,93 ribu jiwa



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducation that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/ X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting*

ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease,*

mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang
28. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured*

sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

29. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
29. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
30. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
30. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala
31. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://takalarkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun ajaran 2019/2020, jumlah sarana pendidikan untuk pendidikan usia TK dan Raudhatul Athfal sebanyak 224 sekolah, tingkat SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 254 sekolah, tingkat SMP dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 69 sekolah, serta tingkat SLTA dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 51 sekolah.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar dan Kemeterian Agama Kabupaten Takalar, jumlah murid SD/MI selama tahun 2018/2019 mencapai 33.571 siswa, sedangkan tenaga guru sebanyak 2.843 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SD/MI sebesar 11,81. Dengan kata lain, tiap guru SD/MI dapat mendidik/ mengajar rata-rata 12 murid.

Jumlah murid SMP/MTs selama tahun 2018/2019 mencapai siswa 16.583, sedangkan tenaga guru sebanyak 1.516 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SMP/MTs sebesar 10,94. Dengan kata lain, tiap guru SMP/MTs dapat mendidik/ mengajar rata-rata 11 murid.

Jumlah murid SLTA/MA selama tahun 2018/2019 mencapai 15.897 siswa, sedangkan tenaga guru sebanyak 1.216 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SLTA/MA sebesar 13,04. Dengan kata lain,

DESCRIPTION

During 2019/2020, number of educational facilities for Kindergarten and Raudhatul Athfal are 224 schools, Primary School and Madrasah Ibtidaiyah are 254 schools, for Junior High School and Madrasah Tsanawiyah are 69 schools, for Senior High School and Madrasah Aliyah are 51 schools.

Based on data by Education Service of Takalar and Religion of Department of Takalar, the number of primary school pupils during 2018/2019 reached 33.571 students, while teachers as much as 2.843 people. This means that the pupil-teacher ratio at primary school amounted to 11,81. In other words, each teachers can educate/teach an average of 12 pupils.

The number of junior high school pupils during 2018/2019 reached 16.583 students, while teachers as much as 1.516 people. This means that the pupil-teacher ratio at primary school amounted to 10,94. In other words, each teachers can educate/teach an average of 11 pupils.

The number of SLTA/MA pupils during 2018/2019 reached 15.399 students, while teachers as much as 1.262 people. This means that the pupil-teacher ratio at SLTA/MA amounted to 13,04. In other words, each teachers can educate/teach

tiap guru SLTA/MA dapat mendidik/ mengajar rata-rata 14 murid.

an average of 14 pupils.

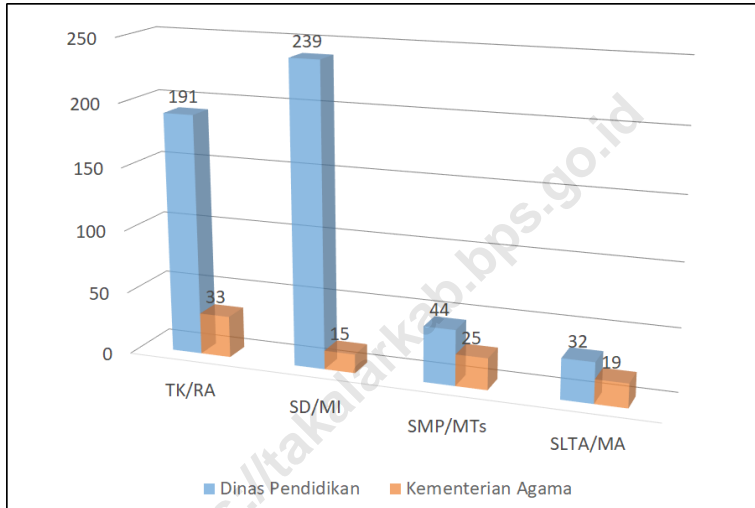
Pada tahun 2019 di Kabupaten Takalar terdapat 467 fasilitas kesehatan, dengan rincian yaitu 2 unit rumah sakit pemerintah, 3 poliklinik, 16 unit puskesmas, 55 Puskesmas Pembantu, 19 apotek.

In the year of 2019, there are 467 unit of health facility in Takalar, wich consisted of one unit hospital, 3 polyclini, 16 Public Health Center (PHC), 55 subsidiary of public health center, 19 pharmacy.

Dalam program keluarga berencana tahun 2019 jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 52.661. Sementara itu, alat kontrasepsi terbanyak yang dipakai oleh peserta KB aktif adalah jenis suntikan, sebesar 50,24 persen.

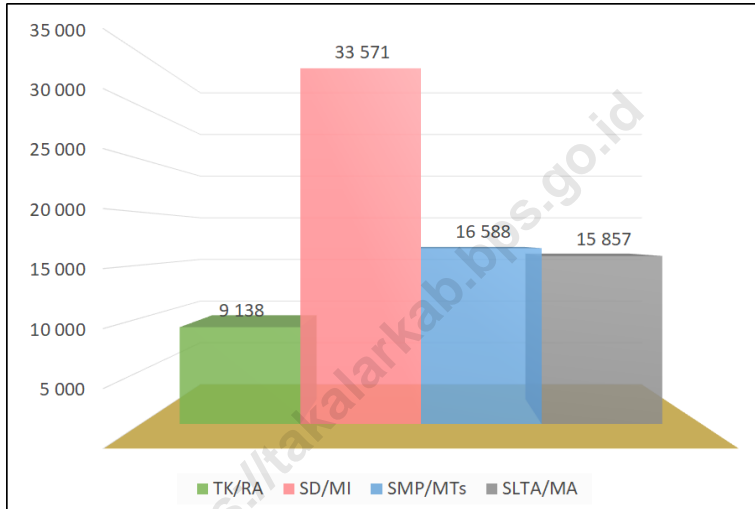
The implementation of family planning program in 2019 there were 52.661 eligible couples. While, the largest portions of the eligible couples choose injections as their methods contraception, its about 74,60 percent.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Schools by Type in Takalar Regency, 2019



Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Siswa Menurut Jenjang Pendidikan di
Kabupaten Takalar, 2019**
*Number of Pupils by Type of Schools in Takalar
Regency, 2019*



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	24	23	24	23
Mappakasunggu	-	-	11	14	11	14
Sanrobone	-	-	8	9	8	9
Polombangkeng Selatan	-	-	21	22	21	22
Pattallassang	-	-	27	29	27	29
Polombangkeng Utara	-	-	31	34	31	34
Galesong Selatan	-	-	18	18	18	18
Galesong	-	-	24	19	24	19
Galesong Utara	-	-	25	23	25	23
Takalar	-	-	189	191	189	191

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	48	84	48	84
Mappakasunggu	-	-	30	38	30	38
Sanrobone	-	-	17	25	17	25
Polombangkeng Selatan	-	-	50	83	50	83
Pattallassang	-	-	82	139	82	139
Polombangkeng Utara	-	-	63	103	63	103
Galesong Selatan	-	-	36	74	36	74
Galesong	-	-	40	68	40	68
Galesong Utara	-	-	57	88	57	88
Takalar	-	-	423	702	423	702

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	-	-	856	1 006	856	1 006
Mappakasunggu	-	-	417	372	417	372
Sanrobone	-	-	346	396	346	396
Polombangkeng Selatan	-	-	930	907	930	907
Pattallassang	-	-	1 411	1 362	1 411	1 362
Polombangkeng Utara	-	-	1 199	1 203	1 199	1 203
Galesong Selatan	-	-	699	803	699	803
Galesong	-	-	807	854	807	854
Galesong Utara	-	-	1 084	1 030	1 084	1 030
Takalar	-	-	7 749	7 933	7 749	7 933

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	1	1	3	6	30	118
Mappakasunggu	2	3	9	7	48	95
Sanrobone	1	1	4	3	31	52
Polombangkeng Selatan	1	2	4	7	28	20
Pattalassang	5	5	29	28	176	206
Polombangkeng Utara	12	14	50	52	342	452
Galesong Selatan	2	2	6	10	29	32
Galesong	3	4	12	13	150	160
Galesong Utara	1	1	3	4	60	70
Takalar	28	33	120	130	894	1 205

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	33	33	-	-	33	33
Mappakasunggu	21	21	-	-	21	21
Sanrobone	15	15	-	-	15	15
Polombangkeng Selatan	29	29	1	1	30	30
Pattallassang	28	28	1	2	29	30
Polombangkeng Utara	37	37	1	1	38	38
Galesong Selatan	18	18	-	-	18	18
Galesong	25	25	-	-	25	25
Galesong Utara	28	28	-	1	28	29
Takalar	234	234	3	5	237	239

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	306	340	-	-	306	340
Mappakasunggu	210	218	-	-	210	218
Sanrobone	169	180	-	-	169	180
Polombangkeng Selatan	304	318	5	6	309	324
Pattallassang	376	399	18	28	394	427
Polombangkeng Utara	443	456	8	11	451	467
Galesong Selatan	157	171	-	-	157	171
Galesong	242	263	-	-	242	263
Galesong Utara	260	284	-	10	260	294
Takalar	2 467	2 629	31	55	2 498	2 684

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	4 571	4 514	-	-	4 571	4 514
Mappakasunggu	1 896	1 873	-	-	1 896	1 873
Sanrobone	1 568	1 595	-	-	1 568	1 595
Polombangkeng Selatan	2 999	2 948	24	35	3 023	2 983
Pattallassang	4 506	4 499	292	414	4 798	4 913
Polombangkeng Utara	4 831	4 824	71	75	4 902	4 899
Galesong Selatan	2 726	2 622	-	-	2 726	2 622
Galesong	4 001	3 974	-	-	4 001	3 974
Galesong Utara	4 450	4 606	-	95	4 450	4 701
Takalar	31 548	31 455	387	619	31 935	32 074

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	...	1	...	10	...	208
Mappakasunggu	...	1	...	6	...	90
Sanrobone	...	1	...	2	...	56
Polombangkeng Selatan	...	1	...	7	...	17
Pattallassang	...	1	...	12	...	99
Polombangkeng Utara	...	3	...	29	...	281
Galesong Selatan	...	4	...	59	...	542
Galesong	...	3	...	34	...	204
Galesong Utara	...	-	...	-	...	-
Takalar	...	15	...	159	...	1 497

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	6	6	-	-	6	6
Mappakasunggu	10	10	1	1	11	11
Sanrobone	2	2	-	-	2	2
Polombangkeng Selatan	3	3	-	-	3	3
Pattallassang	2	2	4	4	6	6
Polombangkeng Utara	7	7	1	1	8	8
Galesong Selatan	3	3	-	-	3	3
Galesong	1	1	1	1	2	2
Galesong Utara	3	3	-	-	3	3
Takalar	37	37	7	7	44	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	140	149	-	-	140	149
Mappakasunggu	103	118	4	6	107	124
Sanrobone	61	68	-	-	61	68
Polombangkeng Selatan	79	80	-	-	79	80
Pattallassang	110	126	34	44	144	170
Polombangkeng Utara	158	174	7	9	165	183
Galesong Selatan	113	108	-	-	113	108
Galesong	51	57	13	13	64	70
Galesong Utara	134	132	-	-	134	132
Takalar	949	1 012	58	72	1 007	1 084

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	2 204	2 224	-	-	2 204	2 224
Mappakasunggu	915	899	60	62	975	961
Sanrobone	713	711	-	-	713	711
Polombangkeng Selatan	936	954	-	-	936	954
Pattallassang	1 845	1 795	212	302	2 057	2 097
Polombangkeng Utara	1 823	1 953	99	125	1 922	2 078
Galesong Selatan	1 238	1 232	-	-	1 238	1 232
Galesong	860	869	99	81	959	950
Galesong Utara	1 698	1 777	-	-	1 698	1 777
Takalar	12 232	12 414	470	570	12 702	12 984

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	...	2	...	20	...	153
Mappakasunggu	...	1	...	13	...	95
Sanrobone	...	1	...	11	...	124
Polombangkeng Selatan	...	2	...	64	...	357
Pattallassang	...	4	...	77	...	451
Polombangkeng Utara	...	5	...	87	...	759
Galesong Selatan	...	4	...	50	...	511
Galesong	...	5	...	99	...	988
Galesong Utara	...	1	...	11	...	161
Takalar	...	25	...	432	...	3 599

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	1	1	-	-	1	1
Mappakasunggu	2	2	1	1	3	3
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	1	1	-	-	1	1
Pattallassang	3	3	4	4	7	7
Polombangkeng Utara	3	3	2	2	5	5
Galesong Selatan	1	1	-	-	1	1
Galesong	1	1	1	1	2	2
Galesong Utara	1	1	1	1	2	2
Takalar	13	13	9	9	22	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	26	29	-	-	26	29
Mappakasunggu	19	21	4	5	23	26
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	35	37	-	-	35	37
Pattallassang	235	239	29	22	264	261
Polombangkeng Utara	113	111	11	10	124	121
Galesong Selatan	26	28	-	-	26	28
Galesong	55	53	11	9	66	62
Galesong Utara	55	53	7	6	62	59
Takalar	564	571	62	52	626	623

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	429	466	-	-	429	466
Mappakasunggu	340	390	51	60	391	450
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	359	397	-	-	359	397
Pattallassang	3 570	3 416	267	284	3 837	3 700
Polombangkeng Utara	1 205	1 270	107	96	1 312	1 366
Galesong Selatan	466	494	-	-	466	494
Galesong	865	870	49	42	914	912
Galesong Utara	1 070	1 112	88	120	1 158	1 232
Takalar	8 304	8 415	562	602	8 866	9 017

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	...	1	...	9	...	60
Mappakasunggu	...	-	...	-	...	-
Sanrobone	...	1	...	11	...	87
Polombangkeng Selatan	...	1	...	24	...	108
Pattalassang	...	4	...	58	...	468
Polombangkeng Utara	...	4	...	57	...	499
Galesong Selatan	...	3	...	32	...	261
Galesong	...	3	...	40	...	460
Galesong Utara	...	2	...	35	...	133
Takalar	...	19	...	266	...	2 076

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	1	1	-	-	1	1
Mappakasunggu	1	1	-	-	1	1
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	1	1	2	2	3	3
Polombangkeng Utara	1	1	-	-	1	1
Galesong Selatan	-	-	1	1	1	1
Galesong	1	1	-	-	1	1
Galesong Utara	2	2	-	-	2	2
Takalar	7	7	3	3	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	19	19	-	-	19	19
Mappakasunggu	71	72	-	-	71	72
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	44	43	32	27	76	70
Polombangkeng Utara	36	45	-	-	36	45
Galesong Selatan	-	-	7	7	7	7
Galesong	57	58	-	-	57	58
Galesong Utara	50	56	-	-	50	56
Takalar	277	293	39	34	316	327

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	271	318	-	-	271	318
Mappakasunggu	816	874	-	-	816	874
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattalassang	640	650	435	455	1 075	1 105
Polombangkeng Utara	567	622	-	-	567	622
Galesong Selatan	-	-	22	6	22	6
Galesong	830	862	-	-	830	862
Galesong Utara	866	977	-	-	866	977
Takalar	3 990	4 303	457	461	4 447	4 764

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Takalar Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	12	12	12
Mappakasunggu	8	9	9
Sanrobone	6	6	6
Polombangkeng Selatan	10	10	10
Pattalassang	9	9	9
Polombangkeng Utara	17	17	17
Galesong Selatan	12	12	12
Galesong	14	14	14
Galesong Utara	10	10	10
Takalar	98	99	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	6	6	7
Mappakasunggu	7	7	7
Sanrobone	2	2	2
Polombangkeng Selatan	4	4	4
Pattallassang	5	5	5
Polombangkeng Utara	10	10	10
Galesong Selatan	4	5	5
Galesong	5	6	6
Galesong Utara	4	4	4
Takalar	47	49	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Mangarabombang	1	1	2
Mappakasunggu	3	3	3
Sanrobone	1	1	1
Polombangkeng Selatan	2	2	2
Pattallassang	5	6	6
Polombangkeng Utara	5	7	6
Galesong Selatan	2	4	3
Galesong	3	4	3
Galesong Utara	2	2	2
Takalar	24	30	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2-14	2-18	2-19
(1)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	1	1	1
Mappakasunggu	-	-	-
Sanrobone	1	1	1
Polombangkeng Selatan	-	-	-
Pattallassang	2	2	2
Polombangkeng Utara	1	1	1
Galesong Selatan	1	1	1
Galesong	1	1	1
Galesong Utara	2	2	2
Takalar	9	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Mangarabombang	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-
Sanrobone	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-
Pattallassang	2	2	2
Polombangkeng Utara	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-
Galesong	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-
Takalar	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019
Table 4.1.11 *Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Takalar Regency, 2018 and 2019*

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,47	98,62	114,68	111,07
SMP/MTs Junior High School	73,72	72,43	79,77	80,82
SMA/SMK/MA Senior High School	58,24	59,13	75,84	71,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Takalar Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,90	100,00
25–29	100,00	99,66
30–34	98,00	99,30
35–39	95,70	96,20
40–44	91,70	90,40
45–49	85,90	87,60
50+	63,70	69,30
Jumlah/Total	87,60	89,10
15–24	99,96	100,00
15–44	97,77	97,80
15+	87,57	89,11
45+	69,30	74,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2014–2019**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Takalar Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	–	–	–
Mappakasunggu	–	–	–
Sanrobone	–	–	–
Polombangkeng Selatan	–	–	–
Pattalassang	1	2	2
Polombangkeng Utara	–	–	–
Galesong Selatan	1	–	–
Galesong	–	–	–
Galesong Utara	–	–	–
Takalar	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	–	–	–
Mappakasunggu	–	–	–
Sanrobone	–	–	–
Polombangkeng Selatan	–	–	–
Pattallassang	–	–	–
Polombangkeng Utara	–	–	–
Galesong Selatan	–	–	–
Galesong	–	–	–
Galesong Utara	–	–	–
Takalar	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Mangarabombang	–	3	1
Mappakasunggu	–	–	–
Sanrobone	–	–	–
Polombangkeng Selatan	–	–	–
Pattallassang	–	–	–
Polombangkeng Utara	1	1	–
Galesong Selatan	–	–	–
Galesong	–	1	1
Galesong Utara	4	4	1
Takalar	5	9	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	2	2	2
Mappakasunggu	1	1	1
Sanrobone	1	1	1
Polombangkeng Selatan	2	2	2
Pattallassang	1	1	1
Polombangkeng Utara	3	3	3
Galesong Selatan	2	2	2
Galesong	1	1	2
Galesong Utara	2	2	2
Takalar	15	15	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Mangarabombang	8	7	7
Mappakasunggu	8	7	8
Sanrobone	4	3	3
Polombangkeng Selatan	6	6	6
Pattallassang	5	3	3
Polombangkeng Utara	13	14	12
Galesong Selatan	7	7	4
Galesong	9	6	6
Galesong Utara	7	7	6
Takalar	67	60	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	–	1	1
Mappakasunggu	–	–	1
Sanrobone	–	–	–
Polombangkeng Selatan	–	1	1
Pattallassang	3	6	6
Polombangkeng Utara	–	1	2
Galesong Selatan	1	1	1
Galesong	2	3	4
Galesong Utara	–	3	3
Takalar	6	16	19

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Takalar Regency, 2019

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	21	20
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	31	9	2
Jumlah/Total	31	30	22

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar/Health Department of Takalar Regency

Tabel 4.2.3
Table**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangara Bombang	4	18	18	1	4
Mappakasunggu	3	12	13	1	1
Sanrobone	2	7	7	-	1
Polombangkeng Selatan	3	24	16	2	3
Pattallassang	4	15	19	3	3
Polombangkeng Utara	8	44	33	5	5
Galesong Selatan	5	4	18	2	1
Galesong	6	22	34	4	4
Galesong Utara	7	28	28	3	5
Takalar	42	174	186	21	27

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id>/Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.4 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Mangarabombang	2	12
Mappakasunggu	1	9
Sanrobone	1	6
Polombangkeng Selatan	2	10
Pattallassang	4	9
Polombangkeng Utara	4	18
Galesong Selatan	2	12
Galesong	2	14
Galesong Utara	2	10
Takalar	20	100

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Takalar/ Family Planning and Woman Empowerment Office of Takalar Regency

Tabel
Table 4.2.5

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict in Takalar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif/ Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang	7 250	30	75	26	4
Mappakasunggu	2 983	25	35	2	22
Sanrobone	26 41	36	38	14	87
Polombangkeng Selatan	5 024	42	59	24	12
Pattalassang	5 336	86	67	3	40
Polombangkeng Utara	9 590	57	56	23	33
Galesong Selatan	4 900	47	34	2	10
Galesong	7 209	46	34	-	72
Galesong Utara	7 728	91	81	1	153
Takalar	52 661	460	479	95	433

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif/ Family Planning Participants			
		Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang	7 250	441	4 248	156	4 980
Mappakasunggu	2 983	149	1 542	311	2 086
Sanrobone	26 41	265	1 093	243	1 776
Polombangkeng Selatan	5 024	652	2 465	173	3 427
Pattallassang	5 336	268	2 464	480	3 408
Polombangkeng Utara	9 590	559	5 077	624	6 429
Galesong Selatan	4 900	412	2 624	109	3 238
Galesong	7 209	325	3 962	355	4 794
Galesong Utara	7 728	886	2 932	1 115	5 259
Takalar	52 661	3 957	26 407	3 566	35 397

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Takalar/ Family Planning and Woman Empowerment Office of Takalar Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Takalar, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	41 589	4	-	-	-	-
Mappakasunggu	15 756	1	2	1	-	-
Sanrobone	13 959	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	26 242	-	12	-	-	-
Pattallassang	38 335	-	54	-	-	-
Polombangkeng Utara	47 693	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	26 326	-	-	-	-	-
Galesong	48 263	20	-	9	22	-
Galesong Utara	37 362	-	-	-	-	-
Takalar	295 525	25	68	10	22	-

Catatan/Note: Masih menggunakan data 2018

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Table Number of Places of Worship by Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	41	2	-	-	-	-
Mappakasunggu	40	-	-	-	-	-
Sanrobone	34	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	69	17	-	-	-	-
Pattallassang	55	8	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	58	8	-	-	-	-
Galesong Selatan	17	1	-	-	-	-
Galesong	94	5	-	-	-	-
Galesong Utara	50	9	-	-	-	-
Takalar	458	50	-	-	-	-

Catatan/Note: Masih menggunakan data 2018

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Takalar Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	-	-	2
Mappakasunggu	3	-	1
Sanrobone	1	-	-
Polombangkeng Selatan	1	7	4
Pattalassang	5	7	5
Polombangkeng Utara	2	1	2
Galesong Selatan	-	-	2
Galesong	-	-	-
Galesong Utara	-	-	2
Takalar	12	15	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-
Sanrobone	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-
Pattallassang	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-
Galesong	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-
Takalar	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Mangarabombang	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-
Sanrobone	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	1
Pattallassang	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-
Galesong	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-
Takalar	-	-	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Takalar, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Takalar Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	237 877	26,70	9,60
2013	253 415	29,30	10,42
2014	262 202	27,37	9,62
2015	278 538	27,12	9,48
2016	286 537	27,05	9,35
2017	299 721	26,99	9,24
2018	335 989	26,57	9,00
2019	356 973	25,93	8,70

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Takalar, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Takalar Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,57	0,48
2013	1,48	0,35
2014	1,20	0,25
2015	1,38	0,34
2016	1,34	0,35
2017	1,68	0,40
2018	1,61	0,39
2019	1,08	0,19

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tanaman Sayuran

Dari **336** hektar luas panen Cabai mampu menghasilkan

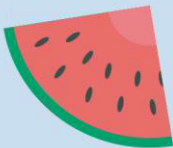
3.326 ton



Buah-Buahan



Produksi Mangga sebesar 14.795 ton



Produksi Pisang sebesar 5.372 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
6. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the

bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 8. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi,
7. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 8. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/*

wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

13. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari DInas Pertanian.

13. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Agriculture services.*

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
16. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
15. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
16. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan
Produksi yang dapat dikonversi.

*limited production forest, and
convertible production forest.*

<https://takalarkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Untuk tanaman sayuran, luas panen pada tahun 2019 untuk komoditas cabai sebesar 336 hektar dengan produksi sebanyak 3.326 ton, dan kacang panjang sebesar 63 hektar dengan produksi sebanyak 260 ton.

As for vegetables commodities, in 2019 total harvested area of chilli about 336 hectares with production about 3.326 tons, and long beans about 63 hectares with production about 260 tons.

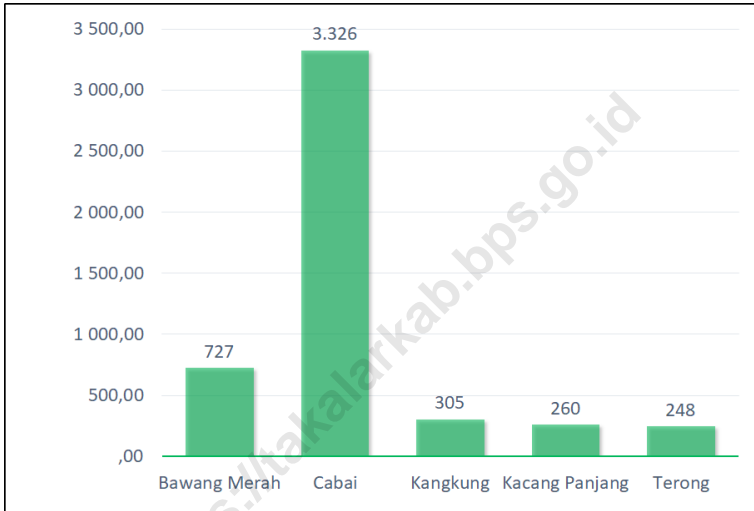
Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, pada tahun 2019 produksi mangga sebanyak 14.795 ton dan pisang sebanyak 5.327 ton.

While for fruits commodiies, in 2019 production of Fruits such as Mango about 14.795 ton, and banana about 5.327 tons.

<https://takalarkab.bps.go.id>

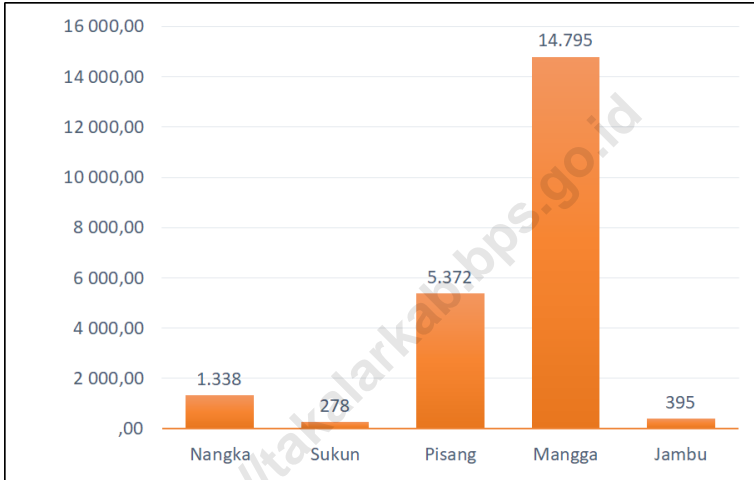
Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2019
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2019



Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah–Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Takalar, 2019
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2019



**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2018 dan 2019
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	44,0	52,0	45,0	160,0
Mappakasunggu	-	-	2,0	2,0
Sanrobone	-	-	9,0	37,0
Polombangkeng Selatan	4,0	-	13,0	10,0
Pattallassang	-	-	53,0	116,0
Polombangkeng Utara	-	-	23,0	5,0
Galesong Selatan	-	-	5,0	-
Galesong	-	-	35,0	6,0
Galesong Utara	-	-	1,0	-
Takalar	48,0	52,0	186,0	336,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mangarabombang	3,0	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	2,0	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	9,0	1,0	1,0	-	-	-
Galesong Utara	22,0	21,0	1,0	-	-	-
Takalar	34,0	22,0	4,0	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	228,8	727,5	139,3	1 038,1
Mappakasunggu	-	-	3,6	1,6
Sanrobone	-	-	278,0	760,0
Polombangkeng Selatan	12,8	-	52,6	54,6
Pattallassang	-	-	206,3	1 418,8
Polombangkeng Utara	-	-	88,6	34,0
Galesong Selatan	-	-	2,5	-
Galesong	-	-	96,5	19,0
Galesong Utara	-	-	3,9	-
Takalar	241,6	727,5	871,3	3 326,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mangarabombang	1,8	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	0,8	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	8,2	1,4	2,4	-	-	-
Galesong Utara	181,0	22,5	25,0	-	-	-
Takalar	191,0	22,0	4,0	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	30,0	38,0	48,0	52,0
Cabai/Chilli	607,0	549,0	186,0	336,0
Kubis/Cabbage	7,0	1,0	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	223,0	221,0	34,0	22,0
Bayam/Spinach	300,0	356,0	28,0	31,0
Kangkung/Swamp Cabbage	318,0	353,0	78,0	100,0
Kacang Panjang/Long Beans	263,0	250,0	88,0	63,0
Terong/Eggplant	66,0	37,0	52,0	25,0
Melon/Melon	172,0	140,0	26,0	70,0
Semangka/Watermelon	222,0	238,0	91,0	127,0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton),
2016–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Takalar Regency (ton), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	49,4	91,6	241,6	727,5
Cabai/ <i>Chilli</i>	2 514,0	2 203,3	871,3	3 326,1
Kubis/ <i>Cabbage</i>	15,8	0,4	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	408,5	399,3	191,0	226,4
Bayam/ <i>Spinach</i>	538,1	935,5	172,1	200,8
Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	1 324,8	2 658,3	291,6	305,1
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	1 495,1	787,2	634,4	260,7
Terong/ <i>Eggplant</i>	476,4	331,1	243,4	248,6
Melon/ <i>Melon</i>	166,0	81,6	73,0	94,0
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1 850,0	2 509,6	913,7	664,5

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	1,0
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	1,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	1,0
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	1,0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	3,0
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	3,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	2,0
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	2,0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galangal	-	-	-	1,0
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	1,0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kg), 2016–2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galangal	-	-	-	3,0
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	2,0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (tangkai), 2018 and 2019**
Table *Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Takalar (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Takalar
Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	8,0	1 263,8	-	-
Mappakasunggu	9,5	31,5	-	-
Sanrobone	1 150,0	900,0	-	-
Polombangkeng Selatan	64,2	52,0	-	-
Pattallassang	-	44,6	-	-
Polombangkeng Utara	651,0	951,4	-	-
Galesong Selatan	140,8	206,0	-	-
Galesong	75,0	103,7	-	-
Galesong Utara	1 221,0	342,2	-	-
Takalar	3 319,5	14 795,2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	65,3	187,4
Mappakasunggu	0,4	1,6	3,1	3,4
Sanrobone	-	-	149,0	15,5
Polombangkeng Selatan	-	-	6,4	4,6
Pattallassang	-	-	68,8	47,9
Polombangkeng Utara	70,0	-	305,0	1 570,1
Galesong Selatan	3,9	5,5	3 089,7	3 469,0
Galesong	-	0,3	32,0	27,5
Galesong Utara	4,7	5,8	45,1	47,5
Takalar	79,0	13,2	3 764,4	5 372,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	16,4	23,4	-	-
Mappakasunggu	0,7	0,4	-	-
Sanrobone	7,6	21,5	-	-
Polombangkeng Selatan	8,2	8,0	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	172,5	137,0	-	-
Galesong Selatan	2,0	8,0	-	-
Galesong	1,8	3,0	-	-
Galesong Utara	5,6	9,2	-	-
Takalar	214,8	210,5		

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Takalar, 2016–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Takalar Regency (ton), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/Mango	4 298,7	5 540,0	3 319,5	14 795,2
Durian/Durian	2,0	9,2	-	-
Jeruk/Orange	34,3	34,3	79,0	13,2
Pisang/Banana	2 481,1	3 272,4	3 764,4	5 372,9
Pepaya/Papaya	136,9	161,9	214,8	210,5
Sukun/Breadfruit	86,4	62,2	83,2	278,3
Nanas/Pineapple	41,4	42,9	16,9	75,1
Nangka/Jackfruit	897,6	924,3	1 211,7	1 338,7
Jambu/Guava	443,8	506,2	379,9	395,3
Sirsak/Soursop	116,1	254,8	276,1	85,2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Takalar Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	129,4	185,5
Mappakasunggu	-	-	45,0	287,0
Sanrobone	-	-	137,0	158,0
Polombangkeng Selatan	-	-	267,0	291,0
Pattallassang	-	-	83,0	95,0
Polombangkeng Utara	-	-	110,0	136,2
Galesong Selatan	-	-	153,5	154,0
Galesong	-	-	55,2	87,0
Galesong Utara	-	-	89,0	146,0
Takalar	-	-	1 069,1	1 539,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	11,0
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	11,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	7,0	5,0
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	0,5	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	277,0	277,0
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	26,0	6,0	647,0	649,0
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	1,0	1,0
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	26,0	6,5	932,0	932,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Takalar/Agricultural Service of Takalar Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2018 dan 2019**
Table **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Takalar Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	-	97,5
Mappakasunggu	-	-	-	70,3
Sanrobone	-	-	-	136,0
Polobangkeng Selatan	-	-	-	131,2
Pattallassang	-	-	-	91,0
Polobangkeng Utara	-	-	-	202,5
Galesong Selatan	-	-	-	166,1
Galesong	-	-	-	89,5
Galesong Utara	-	-	-	96,0
Takalar	-	-	-	1 080,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	4,5
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	4,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	14,0	12,5
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	675,0	920,7
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	7,8	5,6	1 488,0	2 442,1
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	2,0	2,5
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	7,8	5,6	2 179,0	3 377,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Takalar/*Agricultural Service of Takalar Regency*

**5.3 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.3.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan di Kabupaten Takalar, 2018**
Production and Production Value of Fish Capture by Type of Captures in Takalar Regency, 2018

Jenis Penangkapan <i>Type of Captures</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	10 267	158 605 037
Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	—	—
Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	10 267	158 605 037

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.3.2

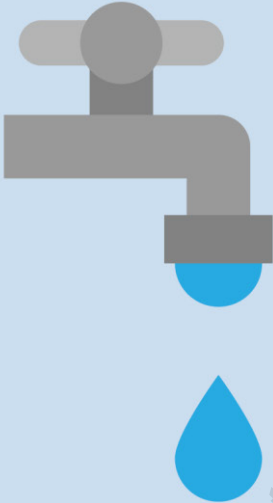
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Komoditas Utama di Kabupaten Takalar, 2018
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Main Commodity in Takalar Regency, 2018

Komoditas Utama Main Commodity	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 rp)
(1)	(2)	(3)
Cakalang/Skipjack Tuna	69	1 175 066
Tongkol/Eastern Little Tuna	106	2 060 168
Tuna/Tuna	55	1 528 906
Udang/Shrimp	59	1 735 499
Lainnya/Others	9 979	152 105 396
Tangkap di Laut/Marine Capture	10 267	158 605 037

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy



Jumlah Pelanggan PDAM tahun 2019 sebanyak **20.102**

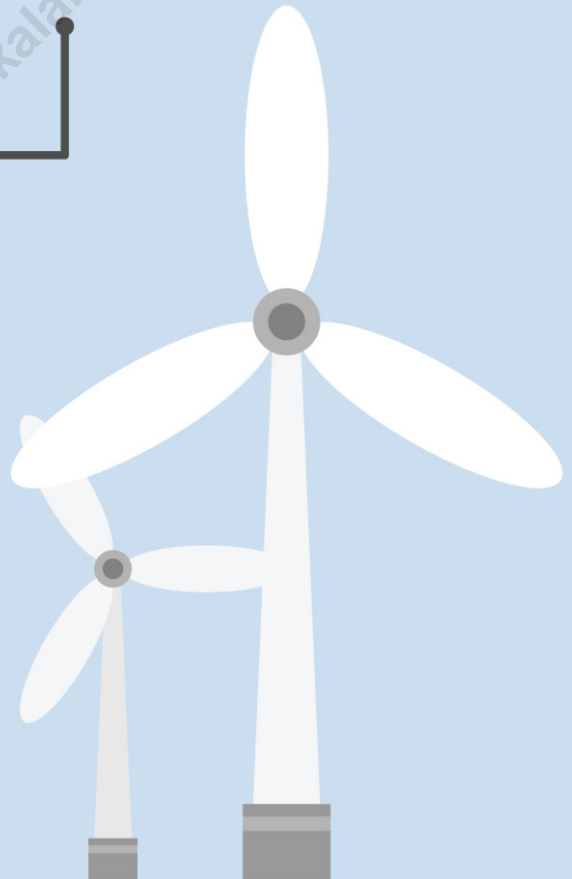
Dimana volume air yang disalurkan sebanyak **3.575.955 m³**

ENERGY #01

ENERGY #02

ENERGY #03

ENERGY #04



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through the Large and medium manufacturing establishment survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> | <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i></p> |
| <p>4. Jasa industri adalah kegiatan</p> | <p>4. <i>Services for manufacturing is</i></p> |

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Peningkatan kebutuhan listrik dan air bersih harus dibarengi oleh peningkatan produksi secara kontinyu. Hal ini penting untuk menghindari krisis listrik maupun air bersih, karena keduanya merupakan sarana vital dalam kehidupan masyarakat.

Pada tahun 2018, produksi listrik di Kabupaten Takalar mencapai 122.029.907 kWh dengan listrik yang terjual sebesar 108.316.532 kWh dan jumlah pelanggan mencapai 74.135 pelanggan.

Sementara itu, jumlah air yang disalurkan oleh PDAM selama tahun 2019 mencapai 3.575.955 m³ dengan nilai produksi sebesar 13.525.315.971 rupiah dan jumlah pelanggan mencapai 20.102 pelanggan.

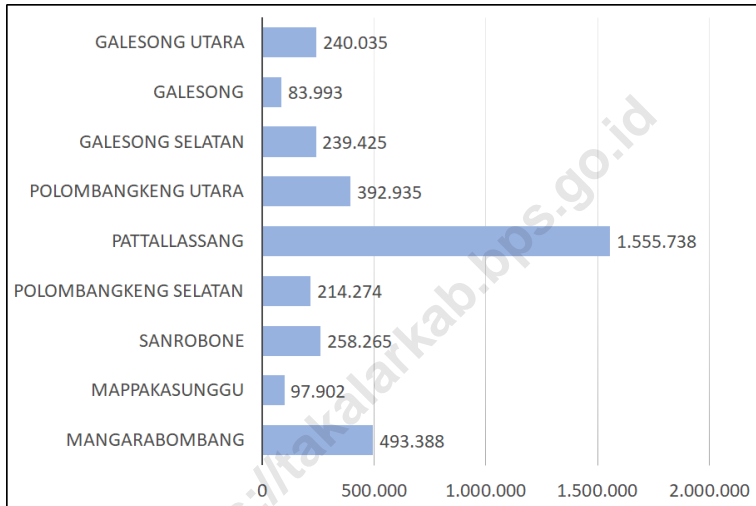
Increasing demand for electricity and water supply must be accompanied by an increase in continuous production. It is important to avoid a power of crisis as well as clean water, since they are vital needs for public.

In the year 2018, electricity production in Takalar Regency reached 122.029.907 kWh which electricity sold about 108.316.532 kWh, and total customers reached 74.135 customers.

Meanwhile, total distributed water which supplied by Water Region Corporation of Takalar Regency in 2019 reached 3.575.955 m³ with production value about 13.525.315.971 rupiahs and total customers reached 20.102 customers.

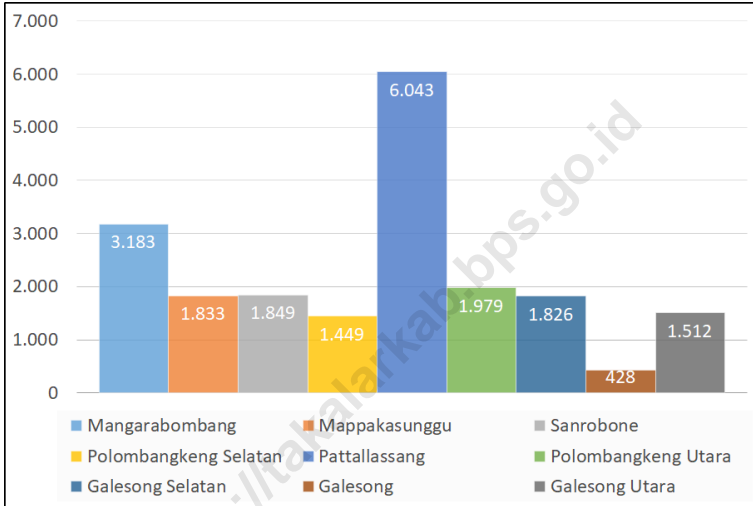
Gambar 6.1
Figures

Jumlah Air Yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar (m³), 2019
Number of Distributed Water by Subdistrict in Takalar Regency (m³), 2019



Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Customers of PDAM by Subdistrict in Takalar Regency, 2019



Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Takalar, 2015 - 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Takalar Regency, 2015 - 2019

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	57 976 475	145 756 473	98 387 193	190 206	10,10
2016	50 000	123 698 975	88 214 230	75 669	10,19
2017	71 107	121 151 586	98 639 007	80 123	12,12
2018	75 462	122 029 907	108 316 532	81 263	8,87
2019

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Takalar/ State Owned Electricity Company of Takalar Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Tarif di
Kabupaten Takalar, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Type in Takalar Regency,
2015–2019**

Jenis Pelanggan Type	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/Social	1 1 47	1 259	1 360	1 421	...
Rumah Tangga/Household	59 466	62 311	68 386	71 058	...
Bisnis/Business	835	884	1 064	1 163	...
Industri/Industry	101	106	109	109	...
Instansi Pemerintah/ Government Institution	338	355	365	375	...
Lainnya/Others	-	-	1	9	...
Takalar	61 887	64 915	71 285	74 135	...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Takalar/ State Owned Electricity Company of Takalar Regency

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	3 183	493 388	1 834 273 000
Mappakasunggu	1 833	97 902	374 049 830
Sanrobone	1 849	258 265	964 386 550
Polombangkeng Selatan	1 449	214 274	777 610 950
Pattallassang	6 043	1 555 738	6 045 138 591
Polombangkeng Utara	1 979	392 935	1 403 633 700
Galesong Selatan	1 826	239 425	904 008 950
Galesong	428	83 993	327 793 350
Galesong Utara	1 512	240 035	894 421 050
Takalar	20 102	3 575 955	13 525 315 971

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Takalar/ Water Region Corporation of Takalar Regency



Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya yang terbanyak pada Bulan November sebesar

40,70%



114
Kamar



213
Tempat Tidur

PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
2. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan, dan biasanya pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism.*
2. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility, and usually the buyers pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.*
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada pariwisata yang menggalakkan kegiatan ekonomi, sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa akan dapat meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan.

Jumlah sarana akomodasi di Kabupaten Takalar tahun 2019 tercatat sebanyak 8 buah, dimana total kamar dan tempat tidur secara keseluruhan sebanyak 114 dan 213.

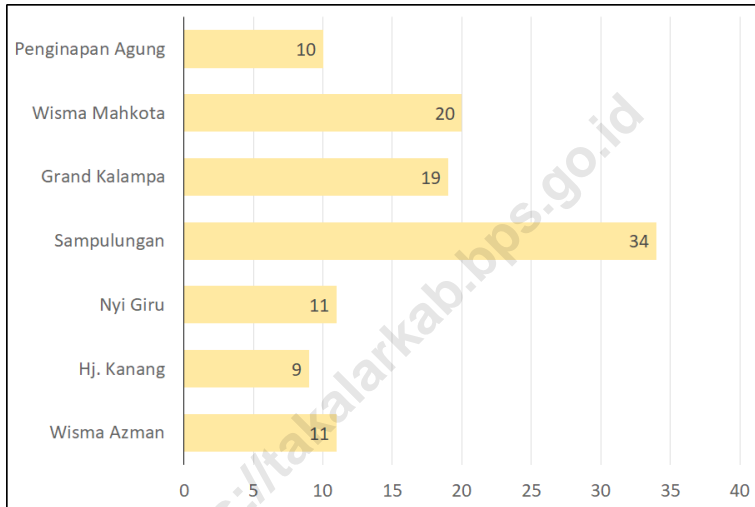
DESCRIPTION

The development of tourism is aimed to increase the tourism as an economic activity. Therefore, the government of region is encouraging the development of tourism to expand job opportunity, increasing people's welfare and regional income as well.

In 2019, number of accomodation that located in Takalar regency was 8 unit, which consist of 114 rooms and 213 beds for all accommentation.

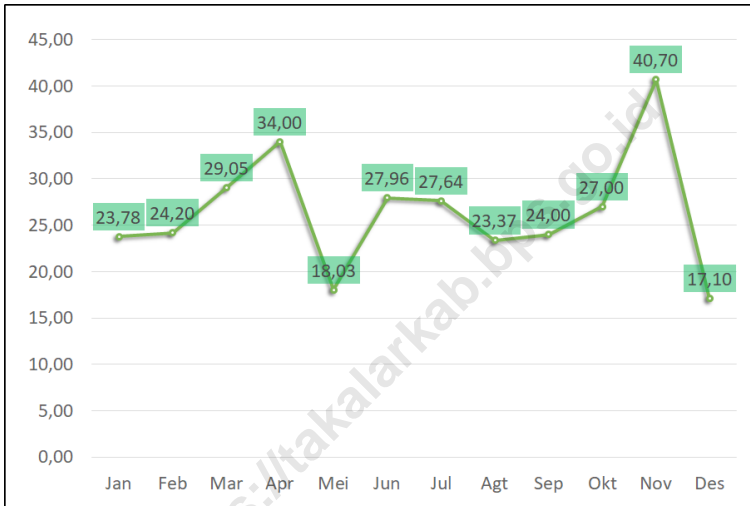
Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Kamar Menurut Penginapan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Village and Urban Village by District in Takalar Regency, 2019



Gambar 7.2
Figures

**Banyaknya Kamar Menurut Penginapan di
Kabupaten Takalar, 2019**
*Number of Village and Urban Village by District in
Takalar Regency, 2019*



Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Takalar Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	9	16	13	...
Mappakasunggu	3	5	5	...
Sanrobone	2	5	5	...
Polobangkeng Selatan	5	5	4	...
Pattallassang	71	76	56	...
Polobangkeng Utara	24	15	13	...
Galesong Selatan	5	4	4	...
Galesong	20	20	20	...
Galesong Utara	18	29	26	...
Takalar	157	175	146	...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Takala/Revenue Service of Takalar Regency

**Tabel
Table 7.2**

**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten
Takalar, 2015–2019**
*Number of Hotel and Other Accomodations in Takalar
Regency, 2015–2019*

Tahun Year	Hotel Hotels	Akomodasi Lainnya Other Accomodation
(1)	(2)	(3)
2015	-	4
2016	-	5
2017	-	6
2018	-	8
2019	-	8

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 7.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Takalar, 2019
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Takalar Regency, 2019

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel non Bintang Non-star Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	23,78
Februari/February	-	24,20
Maret/March	-	29,05
April/April	-	34,00
Mei/May	-	18,03
Juni/June	-	27,96
Juli/July	-	27,64
Agustus/August	-	23,37
September/September	-	24,00
Oktober/October	-	27,00
November/November	-	40,70
Desember/December	-	17,10

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 7.4

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Takalar (hari), 2019
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Takalar Regency (day), 2019

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	1
Februari/February	-	1
Maret/March	-	1
April/April	-	1
Mei/May	-	1
Juni/June	-	1
Juli/July	-	1
Agustus/August	-	1
September/September	-	1
Oktober/October	-	1
November/November	-	1
Desember/December	-	1

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 7.5

Banyaknya Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Takalar, 2019
Room Number of Visitors Stay by Month in Takalar Regency, 2019

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	736
Februari/February	-	968
Maret/March	-	973
April/April	-	1 078
Mei/May	-	614
Juni/June	-	547
Juli/July	-	869
Agustus/August	-	770
September/September	-	782
Oktober/October	-	817
November/November	-	663
Desember/December	-	470

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.6
Table**Nama Wisma/Penginapan, Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Takalar, 2019**
Name of Hotel and Number of Rooms and Beds in Takalar Regency, 2019

Nama Wisma/Penginapan <i>Acomodations Name</i>	Banyaknya Kamar <i>Number of Rooms</i>	Banyaknya Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>
(1)	(2)	(3)
Wisma Azman	11	11
Penginapan Hj. Kanang	9	18
Nyi Giru	11	22
Sampulungan	34	84
Grand Kalampa	19	38
Wisma Mahkota	20	20
Penginapan Agung	10	20
Jumlah/Total	114	213

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Panjang jalan kabupaten yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Takalar adalah 754 km. Pada tahun 2019, panjang jalan yang telah diaspal adalah 715 km, dan 34 km belum diaspal.

Kondisi Jalan tahun 2019

BAIK

411 km

RUSAK

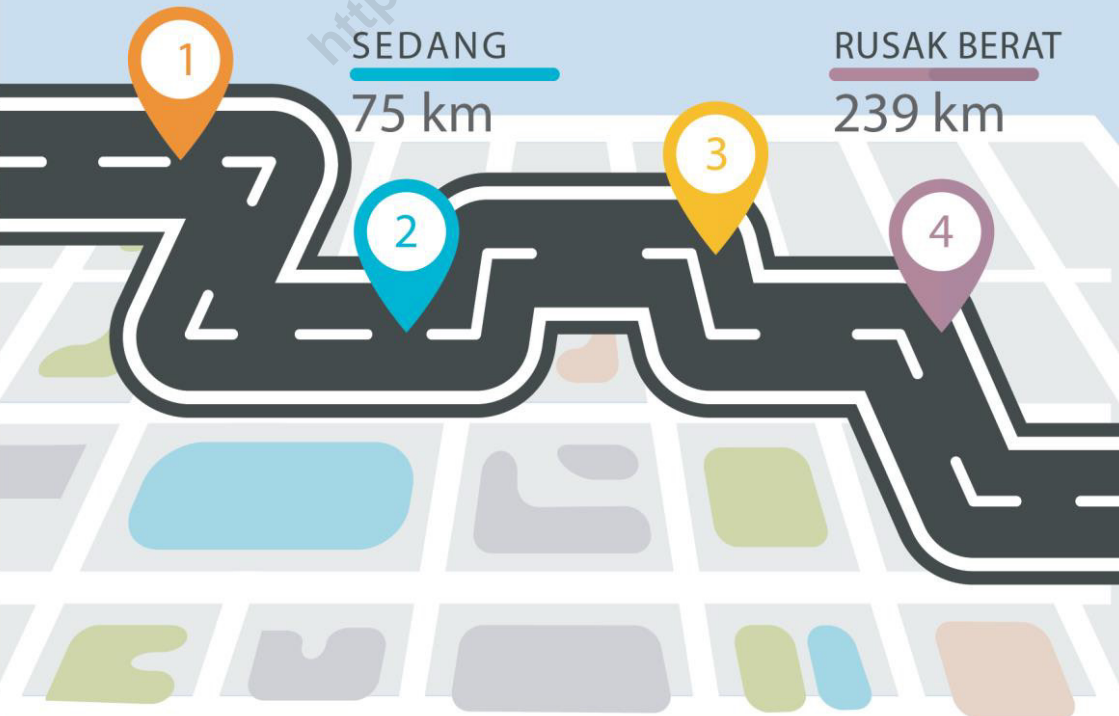
28 km

SEDANG

75 km

RUSAK BERAT

239 km



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman, panjang jalan di Kabupaten Takalar pada tahun 2019 sejauh 754 km.

Berdasarkan data dari PT Pos Indonesia Kabupaten Takalar, pada tahun 2019 jumlah Kantor Pos yang ada di Kabupaten Takalar ada sebanyak 2 unit.

DESCRIPTION

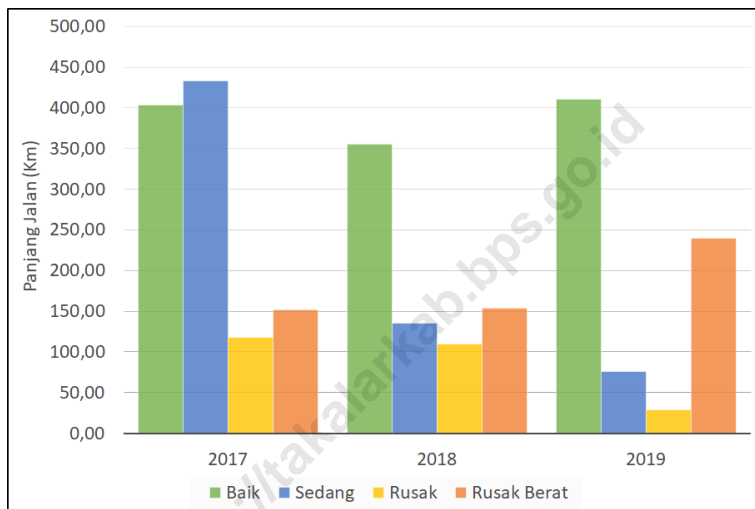
Based on data from Public Work Service of Takalar Regency, in the year 2019, the road length in Takalar was 754 km.

Based on data from PT Pos Indonesia of Takalar Regency, in the year 2019, there were 2 units post office in Takalar.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Takalar, 2017 – 2019
Length of Roads by Road Condition in Takalar Regency, 2017 – 2019



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Takalar (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Takalar Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	11,497	11,497	27,380
Provinsi/ <i>Province</i>	31,800	56,300	57,800
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	806,000	754,490	754,490
Jumlah/Total	849,297	822.697	839.670

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Takalar/ *Public Work Service of Takalar Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Takalar (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Takalar Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	731,370	685,040	715,390
Kerikil/Gravel
Tanah/Soil
Lainnya/Others	74,630	69,450	34,100
Jumlah/Total	806,000	754,490	754,490

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Takalar/ Public Work Service of Takalar Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Takalar (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Takalar Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	403,480	355,290	411,164
Sedang/ <i>Moderate</i>	133,070	135,400	75,803
Rusak/ <i>Damage</i>	117,520	109,970	28,333
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	151,930	153,830	239,190
Jumlah/Total	806,000	754,490	754,490

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Takalar/ *Public Work Service of Takalar Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2016–2019**
Table *Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Takalar Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	1	1	1	1
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	1	1	1	1
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	2	2	2	2

Sumber/Source: Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Takalar/ *State Enterprise of Indonesia Post Company in Takalar Regency*

Menurut data dari Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi jumlah koperasi di Kabupaten Takalar pada tahun 2018 ada sebanyak

600

KOPERASI



KUD

21



KPR

40



KOPKAR

5



LAINNYA

295

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. *Trade Permit (SIUP) is the lisencc to carry out business activities. Every company, cooperative, partnership, or proprietorship who undertake business activities must obtain a license released by the company domicile and applicable throughout the territory of Indonesia.*

ULASAN

Jumlah koperasi aktif di kabupaten takalar pada tahun 2018 sebanyak 361 unit.

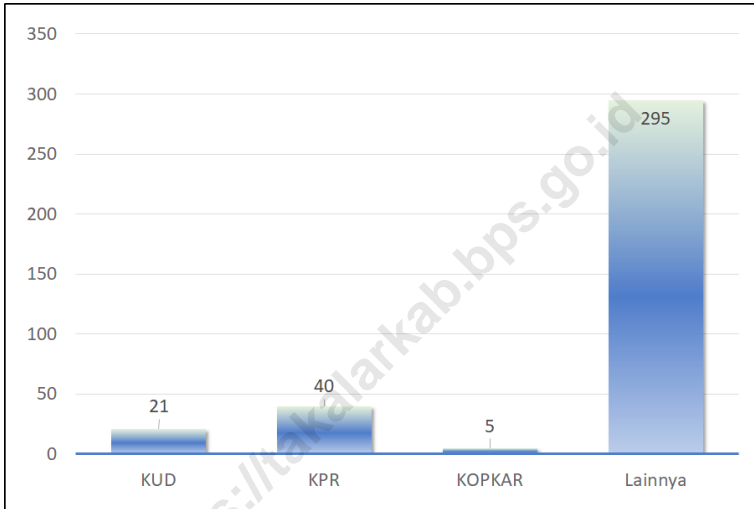
DESCRIPTION

In 2018, number of active cooperative in Takalar Regency is about 361.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di
Kabupaten Takalar, 2019**
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative in
Takalar Regency, 2019*



Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Takalar Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	37	37	37	...
Mappakasunggu	16	15	15	...
Sanrobone	15	16	16	...
Polombangkeng Selatan	23	24	24	...
Pattallassang	127	126	128	...
Polombangkeng Utara	49	51	51	...
Galesong Selatan	26	23	24	...
Galesong	28	31	31	...
Galesong Utara	35	35	35	...
Takalar	356	358	361	...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar/ *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Manpower, and Transmigration Services of Takalar Regency*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	3	2	-	-	32	37
Mappakasunggu	1	-	-	-	14	15
Sanrobone	1	2	-	-	13	16
Polombangkeng Selatan	3	2	-	-	19	24
Pattallassang	1	25	4	-	98	128
Polombangkeng Utara	4	2	1	-	44	51
Galesong Selatan	3	1	-	-	20	24
Galesong	2	4	-	-	25	31
Galesong Utara	3	2	-	-	30	35
Takalar	21	40	5	-	295	361

Catatan/Note: Masih menggunakan data 2018

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar/ Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Manpower, and Transmigration Services of Takalar Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut **Kelompok Makanan**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://takalarkab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk komoditas makanan di Kabupaten Takalar sebesar Rp. 439.219, sedangkan komoditas bukan makanan sebesar Rp. 667.712.

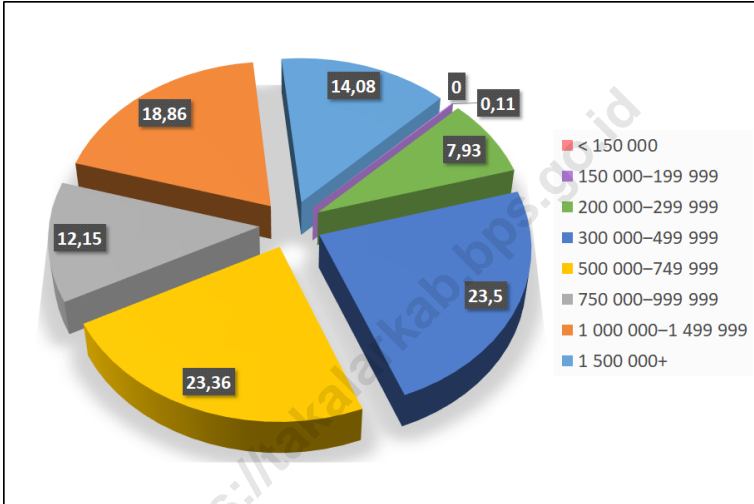
DESCRIPTION

Average Expenditure per capita per month for food group in Takalar Regency as much as 439.219 rupiahs, while non food group about 667.71 rupiahs.

<https://takalarkab.bps.go.id>

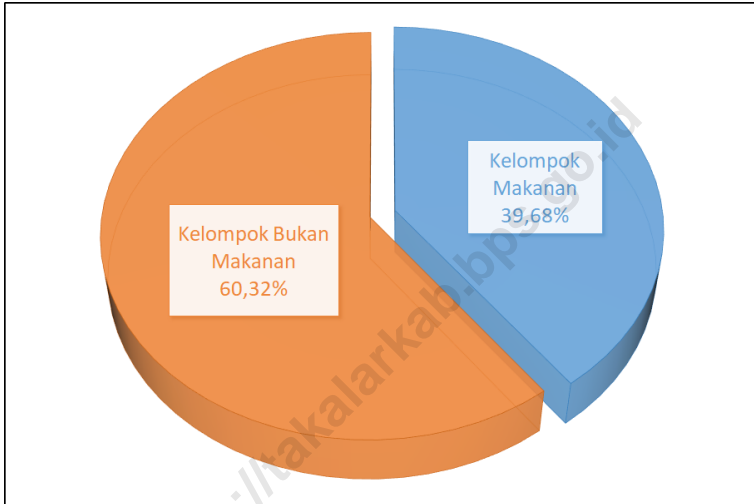
Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2019
Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Takalar Regency, 2019



Gambar 10.2
Figures

**Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita
Sebulan di Kabupaten Takalar, 2019**
*Percentage of Expenditures Per Capita Per Month
in Takalar Regency, 2019*



Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Takalar Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	62 840	55 745
Umbi-umbian/Tubers	3 301	2 177
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	52 337	46 659
Daging/Meat	8 102	7 486
Telur dan susu/Eggs and milk	22 969	21 438
Sayur-sayuran/Vegetables	22 636	20 126
Kacang-kacangan/Legumes	4 346	4 036
Buah-buahan/Fruits	30 373	27 338
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	9 974	8 062
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 379	14 749
Bumbu-bumbuan/Spices	9 163	9 089
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 559	9 468
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	158 161	144 582
Rokok/Cigarettes	63 004	68 263
Jumlah makanan/Total food	472 143	439 219
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	223 895	194 475
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	89 213	102 380
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	48 329	99 774
Komoditas tahan lama/Durable goods	78 212	192 806
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	26 604	44 808
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	37 612	33 468
Jumlah bukan makanan/Total non-food	503 865	667 712
Jumlah/Total	976 008	1 106 931

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Takalar Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	13,31	12,69
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,70	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	11,08	10,62
Daging/ <i>Meat</i>	1,72	1,70
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,86	4,88
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,79	4,58
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,92	0,92
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	6,43	6,22
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,11	1,84
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,26	3,36
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,94	2,07
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,02	2,16
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	33,50	32,92
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	13,34	15,54
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	44,44	29,13
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	17,71	15,33
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	9,59	14,94
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	15,52	28,88
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5,28	6,71
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	7,46	5,01
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Takalar Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,11	0,11
200 000–299 999	6,78	7,93
300 000–499 999	19,55	23,50
500 000–749 999	21,10	23,36
750 000–999 999	14,41	12,15
1 000 000–1 499 999	22,85	18,86
> 1 500 000	15,21	14,08
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Perusahaan
di Kabupaten Takalar
pada tahun 2018
sebanyak 538 perusahaan.



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.</p> | <p>1. <i>Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has selfservice system, and is managed by a single seller. Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.</i></p> |
| <p>2. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Pembeli di warung/kedai makanan minuman adalah tidak dikenakan pajak.</p> | <p>2. <i>Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. Food and beverage store buyers usually are not taxed.</i></p> |
| <p>3. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik ber dinding maupun tidak. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.</p> | <p>3. <i>Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not. Market Without Building is a market that not located within the building, including the floating market.</i></p> |

ULASAN

Jumlah perusahaan yang memiliki badan hukum di Kabupaten Takalar tahun 2018 sebanyak 538.

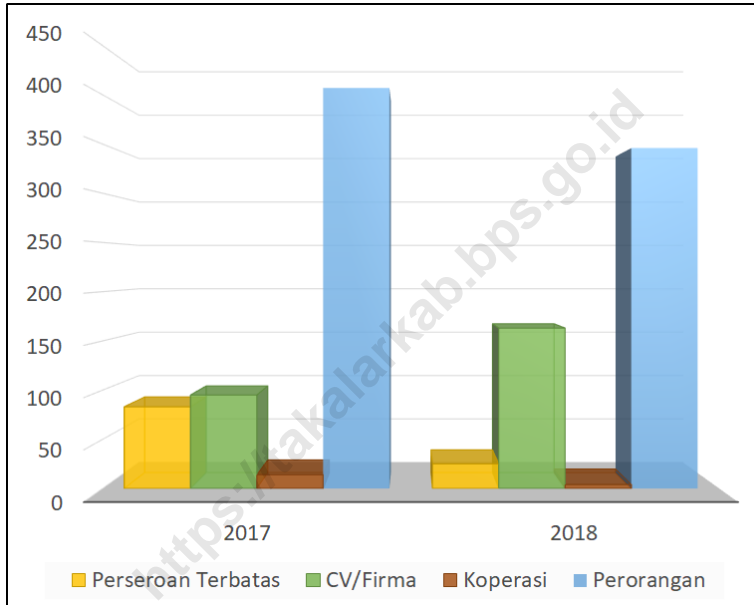
DESCRIPTION

In 2018, number of establishments by type of business entity in Takalar Regency about 538 units.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Takalar, 2017–2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Takalar Regency, 2017–2018



Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Takalar, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Takalar
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	15	25
Toko/Store	17
Kios	81	227
Warung	155	175
Jumlah/Total	268	427

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar/ Trade Services of Takalar Regency

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di
Kabupaten Takalar, 2016–2019**
*Number of Establishments by Type of Business Entity in
Takalar Regency, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	41	83	25	...
CV/Firma	95	95	163	...
Koperasi	20	14	4	...
Perorangan	602	407	346	...
Lainnya	3	1	-	...
Jumlah/Total	761	600	538	...

Catatan/Note: Masih menggunakan data 2018

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar/ *Trade Services of Takalar Regency*

Tabel
Table 11.3

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of Merchants by Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis / Type		
	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	-	1	35
Mappakasunggu	2	1	21
Sanrobone	-	1	17
Polombangkeng Selatan	-	1	37
Pattallassang	-	13	76
Polombangkeng Utara	-	5	62
Galesong Selatan	-	1	45
Galesong	1	4	72
Galesong Utara	1	3	44
Takalar	4	30	409

Catatan/Note: Masih menggunakan data 2018

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar/ Trade Services of Takalar Regency

Tabel
Table 11.4

Banyaknya SIUP Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019
Number of SIUP by Company and Subdistrict in Takalar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis / Type		
	Perusahaan Kecil Small Company	Perusahaan Menengah Medium Company	Perusahaan Besar Large Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	35	1	-
Mappakasunggu	21	1	-
Sanrobone	17	1	-
Polombangkeng Selatan	37	1	-
Pattallassang	76	13	-
Polombangkeng Utara	62	5	-
Galesong Selatan	45	1	-
Galesong	72	4	1
Galesong Utara	44	3	1
Takalar	409	30	2

Catatan/Note: Masih menggunakan data 2018

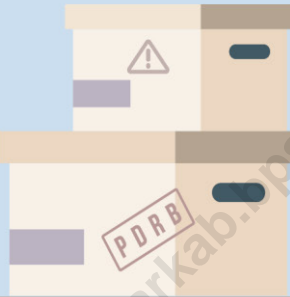
Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar/Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Manpower, and Transmigration Services of Takalar Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Takalar tahun 2019

10,15
Trilyun



PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten Takalar tahun 2019

6,61
Trilyun

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Takalar

6,87%

DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

A

Pertanian,
Kehutanan,
Perikanan

49,55%

G

Perdagangan
Besar dan
Eceran; Reparasi

12,41%

F

Konstruksi

7,44%

O

Administrasi
Pemerintahan;
Jamsos

7,13%

sektor lainnya (kategori B, C, D, E, H, I, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, U)
memiliki persentase sebesar 23,47%.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies). To compile these statistics, two approaches*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://takalarkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Takalar atas dasar harga berlaku tahun 2019 sekitar Rp. 10.157 miliar dengan kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian yakni sebesar 49,55 persen. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Takalar atas dasar harga konstan (2010) tahun 2019 sekitar Rp 6.616 miliar.

Gross Regional Domestic Product at current market prices of Takalar Regency recorded as 10.157 billion rupiahs with 49,55 percent from agriculture, forestry, and fishing category, as the largest contributor. Gross Regional Domestic Product at constant price (2010) of Takalar Regency recorded 6.616 billion rupiahs.

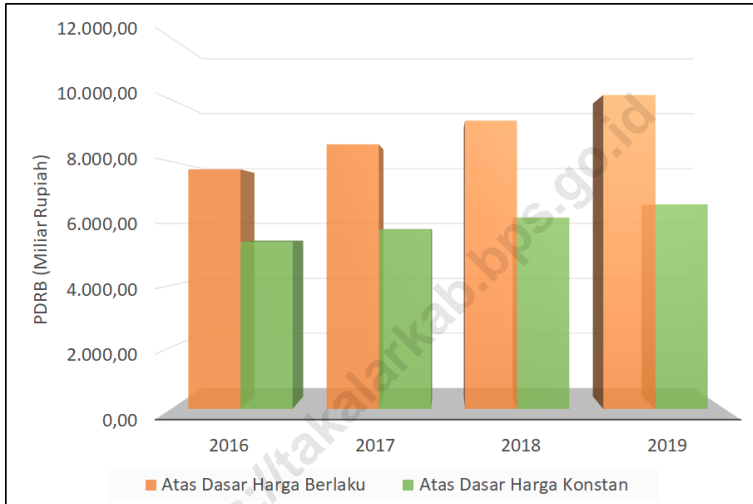
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan (2010) tahun 2019 mencapai 6,87 persen.

Growth Rate of GRDP at constant price (2010) in 2019 reached 6,87 percent.

<https://takalarkab.go.id>

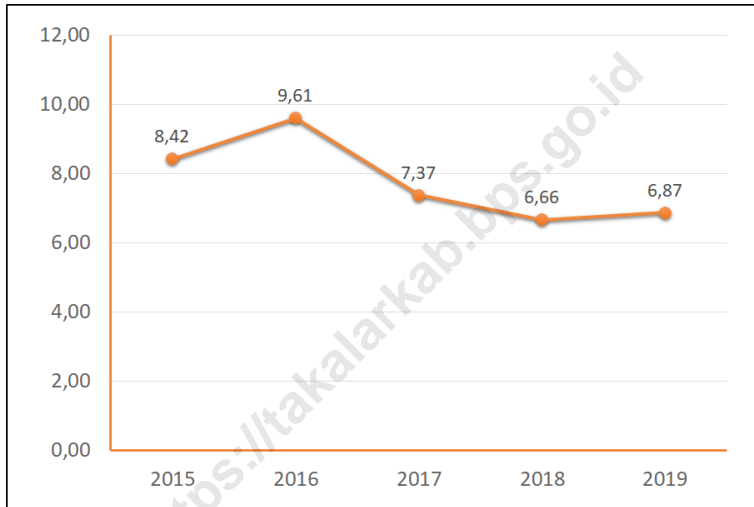
Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2016 – 2019
Gross Regional Domestic Product of Takalar Regency (billion rupiahs), 2016 – 2019



Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (persen), 2015 – 2019
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (percent), 2015 – 2019



Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Takalar Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 402,15	3 916,65	4 326,52	4 686,07	5 033,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	126,48	140,25	154,29	166,02	178,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	383,48	420,70	453,86	467,91	527,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,12	6,94	9,30	10,19	11,52
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,16	3,28	3,62	3,89	4,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	483,81	555,21	623,88	686,89	755,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	790,28	881,00	999,49	1 135,58	1 260,83
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	193,30	210,01	221,45	246,15	271,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19,63	22,08	26,57	30,24	33,56
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	245,23	276,23	312,17	337,51	369,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	110,34	130,23	141,64	153,32	165,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	375,62	424,06	473,81	504,09	538,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,42	0,45	0,48	0,54	0,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	483,94	544,31	572,81	635,96	724,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	92,76	102,06	112,86	124,36	134,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	89,82	99,27	106,60	113,65	123,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,97	17,60	19,67	22,44	24,56
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6 822,49	7 750,36	8 559,00	9 324,82	10 157,35

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 336,14	2 589,74	2 774,42	2 956,53	3 121,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	77,15	84,19	91,44	97,30	103,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	295,39	312,94	328,42	332,54	366,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,98	8,82	9,38	10,05	11,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,75	2,82	3,01	3,24	3,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	342,97	373,53	408,52	434,25	458,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	662,53	725,74	790,54	873,33	949,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	148,08	159,25	172,96	189,73	206,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16,10	17,43	19,05	21,41	23,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	194,83	214,53	236,23	252,77	274,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	63,86	71,92	76,33	80,16	84,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	297,37	321,93	349,72	365,04	386,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,33	0,34	0,37	0,41	0,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	340,48	370,48	382,85	402,36	446,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	71,76	74,82	79,82	86,78	92,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	61,56	63,86	66,79	68,94	72,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12,26	12,99	14,09	15,84	16,9
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4 931,54	5 405,32	5 803,94	6 190,67	6 616,3

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Takalar Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	49,87	50,54	50,55	50,25	49,55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,85	1,81	1,80	1,78	1,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,62	5,43	5,30	5,02	5,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,09	7,16	7,29	7,37	7,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,58	11,37	11,68	12,18	12,41
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,83	2,71	2,59	2,64	2,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,29	0,28	0,31	0,32	0,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,59	3,56	3,65	3,62	3,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,62	1,68	1,65	1,64	1,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,51	5,47	5,54	5,41	5,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,09	7,02	6,69	6,82	7,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,36	1,32	1,32	1,33	1,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,32	1,28	1,25	1,22	1,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,23	0,23	0,23	0,24	0,24
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,86	7,13	6,56	5,58
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,12	8,62	6,40	6,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,94	4,95	1,25	10,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,60	6,26	7,20	14,27
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,65	6,83	7,46	3,80
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,91	9,37	6,30	5,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,54	8,93	10,47	8,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,54	8,61	9,70	8,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,20	9,32	12,40	8,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,11	10,12	7,00	8,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,61	6,14	5,01	5,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,26	8,63	4,38	5,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,01	7,95	9,70	9,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,81	3,34	5,10	11,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,26	6,69	8,73	6,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,74	4,58	3,22	5,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,92	8,52	12,40	6,42
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9,61	7,37	6,66	6,87

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Takalar
(miliar rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Takalar Regency (billion rupiahs),
2015–2019*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 219,98	4 697,39	5 150,53	5 653,82	6 211,99
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	107,32	120,41	135,86	157,96	203,10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	954,20	985,66	1 023,48	1 131,29	1 319,44
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 461,96	1 638,94	1 813,68	2 019,03	2 192,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	48,74	47,33	18,66	-90,38	82,59
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	30,30	260,64	416,79	453,11	148,13
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 822,49	7 750,36	8 559,00	9 324,82	10 157,35

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Takalar Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 107,13	3 348,91	3 524,44	3 735,09	3 961,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	73,31	77,92	85,32	94,93	118,32
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	625,75	618,83	622,62	655,86	737,11
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 083,28	1 173,17	1 270,63	1 348,46	1 408,63
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	21,82	17,81	7,38	-26,98	29,03
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	20,26	168,68	293,56	383,32	361,76
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 931,54	5 405,32	5 803,94	6 190,67	6 616,25

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN REGIONAL

Regency/Municipal Comparison

Kota Makassar memiliki nilai PDRB atas dasar harga berlaku terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan dengan presentase mencapai

35,35

dari nilai PDRB se-Sulawesi Selatan

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Berdasarkan angka sangat sementara, berikut adalah urutan 3 terbesar pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan

10,75

Bantaeng

8,79

Kota Makassar

7,69

Soppeng

ULASAN

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2010-2035, pada tahun 2019 Kota Makassar memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 1.526.677 jiwa. Dan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 135.624 jiwa.

Pada tahun 2019, Sulawesi Selatan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,92 persen. Kabupaten Bantaeng memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar dengan nilai 10,75 persen. Sementara itu, Kota Makassar berada di urutan kedua dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,79 persen.

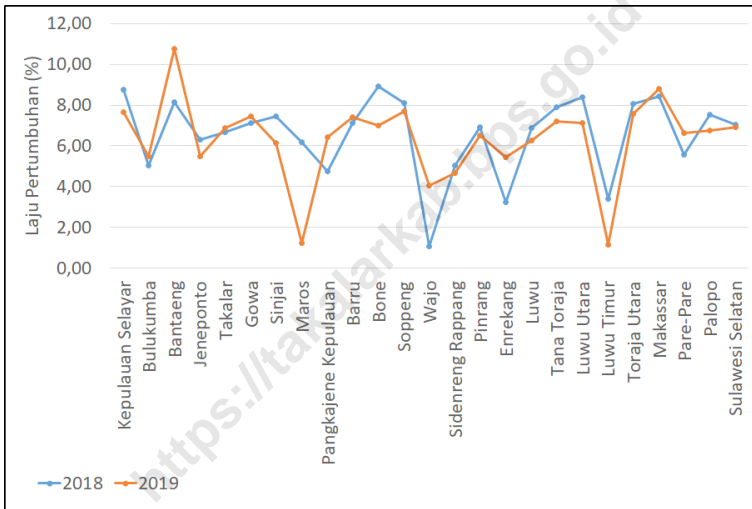
DESCRIPTION

Based on Population Projection 2010-2035, in 2019 Makassar City has the highest population as much as 1.526.677 people. And for the smallest population was in Kepulauan Selayar Regency about 135.624 people.

In the year 2019, economic growth of Sulawesi Selatan reached 6,92 percent. Bantaeng Regency has the highest economic growth about 10,75 percent. While Makassar Municipality placed in 2nd with economic growth about 8,79 percent.

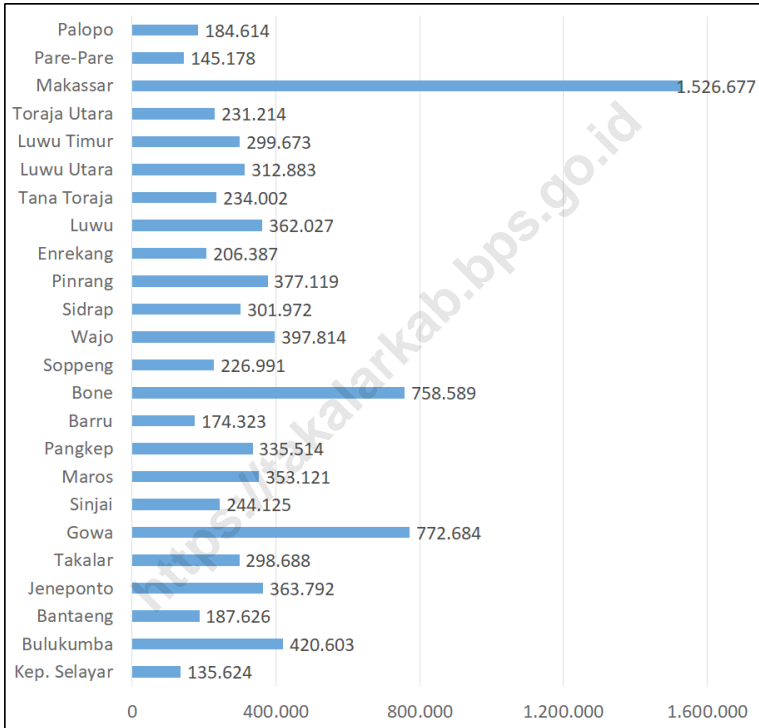
Gambar 13.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2018–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2018–2019



Gambar 13.2
Figures

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2019**
*Population by Regency/Municipality in Sulawesi
Selatan Province (thousand), 2019*



Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	130 199	131 605	133 003	134 280	135 624
Bulukumba	410 485	413 229	415 713	418 326	420 603
Bantaeng	183 386	184 517	185 581	186 612	187 626
Jeneponto	355 599	357 807	359 787	361 793	363 792
Takalar	286 906	289 978	292 983	295 892	298 688
Gowa	722 702	735 493	748 200	760 607	772 684
Sinjai	238 099	239 689	241 208	242 672	244 125
Maros	339 300	342 890	346 383	349 822	353 121
Pangkajene Kepulauan	323 597	326 700	329 791	332 674	335 514
Barru	171 217	171 906	172 767	173 623	174 323
Bone	742 912	746 973	751 026	754 894	758 589
Soppeng	226 116	226 305	226 466	226 770	226 991
Wajo	393 218	394 495	395 583	396 810	397 814
Sidrap	289 787	292 985	296 125	299 123	301 972
Pinrang	366 789	369 595	372 230	374 583	377 119
Enrekang	199 998	201 614	203 320	204 827	206 387
Luwu	350 218	353 277	356 305	359 209	362 027
Tana Toraja	228 984	230 195	231 519	232 821	234 002
Luwu Utara	302 687	305 372	308 001	310 470	312 883
Luwu Timur	275 595	281 822	287 874	293 822	299 673
Toraja Utara	225 516	226 988	228 414	229 798	231 214
Makassar	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 508 154	1 526 677
Pare Pare	138 699	140 423	142 097	143 710	145 178
Palopo	168 894	172 916	176 907	180 678	184 614
SULAWESI SELATAN	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 771 970	8 851 240

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
Bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
Jeneponto	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
Takalar	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
Gowa	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
Maros	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
Pangkajene Kepulauan	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
Barru	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
Bone	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
Wajo	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
Sidrap	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
Luwu	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
Tana Toraja	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
Luwu Utara	6,67	7,49	7,60	8,39	7,11
Luwu Timur	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17
Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
Makassar	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
Pare Pare	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
SULAWESI SELATAN	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	16,90	17,21	17,62	17,59	17,36
Bulukumba	33,36	33,25	33,10	31,25	30,49
Bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,20	16,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,35	55,95	54,05
Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93
Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99
Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27
Maros	40,08	39,02	38,50	35,97	34,85
Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07
Barru	16,10	16,24	16,76	15,68	14,92
Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25
Soppeng	18,88	19,12	18,76	17,00	16,45
Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48
Sidrap	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44
Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85
Enrekang	27,60	26,98	26,71	25,53	25,40
Luwu	48,64	50,58	49,80	47,91	46,18
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18	29,65	28,87
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64
Makassar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12
Pare Pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62
Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37
SULAWESI SELATAN	797,72	807,03	813,07	792,63	767,80

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91
Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,70	68,28
Bantaeng	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30
Jeneponto	61,61	61,81	62,67	63,33	64,00
Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94
Gowa	66,87	67,70	68,33	68,87	69,66
Sinjai	64,48	65,36	65,80	66,24	67,05
Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,50
Pangkajene Kepulauan	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29
Barru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,60
Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26
Wajo	66,90	67,52	68,18	68,57	69,05
Sidrap	69,00	69,39	69,84	70,60	71,05
Pinrang	69,24	69,42	69,90	70,62	71,12
Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66
Luwu	68,11	68,71	69,02	69,60	70,39
Tana Toraja	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25
Luwu Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46
Luwu Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,80
Toraja Utara	66,76	67,49	67,90	68,49	69,23
Makassar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25
Pare Pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62
Palopo	76,27	76,45	76,71	77,30	77,98
SULAWESI SELATAN	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.5

Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019
Life Expectancy at Birth by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	67,70	67,76	67,82	68,03	68,34
Bulukumba	66,73	66,84	66,96	67,27	67,69
Bantaeng	69,77	69,84	69,90	70,11	70,42
Jeneponto	65,49	65,57	65,65	65,89	66,24
Takalar	66,20	66,29	66,38	66,64	67,01
Gowa	69,88	69,92	69,95	70,11	70,37
Sinjai	66,46	66,54	66,61	66,83	67,17
Maros	68,55	68,58	68,60	68,74	68,98
Pangkajene Kepulauan	65,67	65,77	65,86	66,12	66,49
Barru	68,03	68,16	68,30	68,60	68,91
Bone	66,01	66,12	66,22	66,50	66,88
Soppeng	68,52	68,62	68,72	69,02	69,43
Wajo	66,23	66,38	66,52	66,79	67,17
Sidrap	68,57	68,69	68,82	69,15	69,59
Pinrang	68,43	68,55	68,68	68,98	69,39
Enrekang	70,31	70,34	70,38	70,55	70,83
Luwu	69,44	69,52	69,60	69,84	70,19
Tana Toraja	72,41	72,48	72,56	72,80	73,15
Luwu Utara	67,40	67,50	67,61	67,90	68,31
Luwu Timur	69,64	69,71	69,79	70,03	70,38
Toraja Utara	72,80	72,87	72,94	73,09	73,35
Makassar	71,47	71,49	71,51	71,70	72,00
Pare Pare	70,59	70,64	70,69	70,88	71,18
Palopo	70,20	70,25	70,30	70,49	70,79
SULAWESI SELATAN	69,80	69,82	69,84	70,08	70,43

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAKALAR
BPS-STATISTICS OF TAKALAR REGENCY**

Jl. Syech Yusuf No. 5 Takalar
Telp.: (0418) 821435
Homepage: <http://takalarkab.bps.go.id>
E-mail: bps7305@bps.go.id

ISSN 0215-7128



9 770215 712005